



TUGAS AKHIR – 33412301090

**GAMBARAN PEMANFAATAN BUKU KIA PADA IBU HAMIL DI
PUSKESMAS CAMPLONG KABUPATEN SAMPANG**

**SOFIYA
NRP. 33412301090**

**Dosen Pembimbing:
Elisa Christiana, M.Keb.
Rahayu Yuliana Watiningrum, S.Kep., Ns., M.K.M.**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA 3 KEPERAWATAN JURUSAN
KESEHATAN
POLITEKNIK NEGERI MADURA SAMPANG
2026**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya mahasiswa Politeknik Negeri Madura, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.

Nama : Sofiya
NRP : 33412301090
Program Studi : Diploma 3 Keperawatan
Jurusan : Kesehatan

Dengan ini menyatakan bahwa Tugas Akhir yang saya buat dengan judul “Gambaran Pemanfaatan Buku KIA Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Camplong Kabupaten Sampang”.

1. Dibuat dan diselesaikan sendiri dengan menggunakan literatur hasil kuliah, survei lapangan, bimbingan dengan dosen pembimbing dan pembimbing penelitian, melalui tanya jawab maupun asistensi serta buku-buku jurnal acuan yang tertera dalam referensi pada Tugas Akhir ini.
2. Bukan merupakan duplikasi yang sudah dipublikasikan atau yang pernah dipakai untuk mendapatkan gelar sarjana di Universitas/Perguruan Tinggi lain, kecuali pada bagian-bagian tertentu digunakan referensi pendukung untuk melengkapi informasi dan sumber informasi dengan dicantumkan melalui referensi yang semestinya.
3. Bukan merupakan karya tulis terjemahan dari Kumpulan buku atau jurnal acuan yang tertera dalam referensi pada Tugas Akhir ini.

Jika terbukti saya tidak memenuhi apa yang telah saya nyatakan seperti apa yang di atas, maka Tugas Akhir ini dibatalkan.

Sampang, 9 Februari 2026



Sofiya
NRP: 33412301090

LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG TUGAS AKHIR

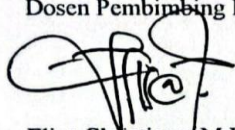
Judul Tugas Akhir : Gambaran Pemanfaatan Buku KIA Pada Ibu Hamil Di
Puskesmas Camplong Kabupaten Sampang.

Penulis : Sofiya
NRP : 33412301090
Program Studi : D3 Keperawatan
Jurusan : Kesehatan

Tugas Akhir ini telah diperiksa dan disetujui untuk disidangkan,
Ditandatangani di Politeknik Negeri Madura

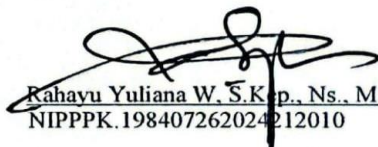
Menyetujui,

Dosen Pembimbing I



Elisa Christiana M. Keb.
NIP.198702092022032001

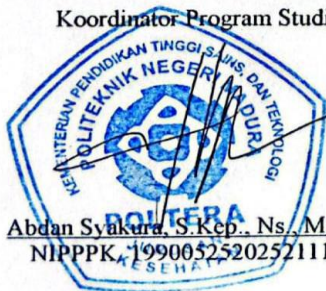
Dosen Pembimbing II



Rahayu Yuliana W. S.Kep., Ns., M.K.M.
NIPPPK.198407262024212010

Mengetahui,

Koordinator Program Studi



Ketua Jurusan Kesehatan



Lailatul Hafidah S.Kep., Ns., M.Kes.
NIPPPK.198302022025212061

LEMBAR PENGESAHAN

GAMBARAN PEMANFAATAN BUKU KIA PADA IBU HAMIL DI PUSKESMAS CAMPLONG KABUPATEN SAMPANG

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh Gelar Ahli Madya Keperawatan
(A.Md Kep)

Pada

Jurusan Kesehatan

Program Studi D3 Keperawatan

Politeknik Negeri Madura

Oleh:

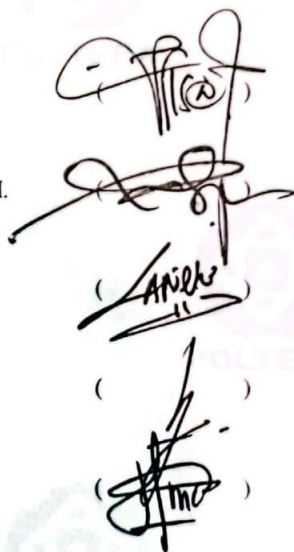
Sofiya

NRP. 33412301090

Tugas akhir ini telah diseminarkan pada tanggal 9 Februari 2026 dan telah
sesuai dengan ketentuan.

Disetujui Tim Penguji Tugas Akhir:

1. Elisa Christiana, M.Keb
2. Rahayu Yuliana Watiningrum, S.Kep., Ns., M.K.M.
3. Cantika Iva Nugrahani, S.S.T., M.Keb.
4. Lailatul Hafidah, S.Kep., Ns., M.Kes.
5. Hilmah Noviandry R, S.Kep., Ns., M.Kes.



SAMPANG,
9 Februari, 2025

GAMBARAN PEMANFAATAN BUKU KIA PADA IBU HAMIL DI PUSKESMAS CAMPLONG KABUPATEN SAMPANG

Nama : Sofiya
NRP : 33412301090
Program Studi : D3 Keperawatan
Dosen Pembimbing 1 : Elisa Christiana, M.Keb.
Dosen Pembimbing 2 : Rahayu Yuliana Watiningrum, S.Kep., Ns., M.K.M.

ABSTRAK

Pendahuluan: Kehamilan merupakan kondisi fisiologis yang memerlukan pemantauan Kesehatan secara rutin untuk mencegah terjadinya komplikasi pada ibu dan janin. Pemerintah menyediakan buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) sebagai pedoman resmi bagi ibu hamil yang berfungsi sebagai media komunikasi, informasi, dan edukasi (KIE) serta sarana pencatatan dan pemantauan Kesehatan selama kehamilan. Namun masih ditemukan ibu hamil yang belum memanfaatkan buku KIA secara optimal sesuai fungsinya. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pemanfaatan buku KIA pada ibu hamil di puskesmas camplong kabupaten sampang. **Metode:** Penelitian ini menggunakan desain deskriptif kuantitatif dengan pendekatan *cross-sectional*. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Accidental sampling*. Populasi penelitian sebanyak 84 ibu hamil, dengan jumlah sampel 33 responden. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner skala *Guttman* berdasarkan indikator pemanfaatan Buku KIA. Data dikelola melalui tahapan editing, coding, entry, dan tabulating menggunakan Microsoft Excel, kemudian dianalisis secara univariat dan di sajikan dalam bentuk distribusi frekuensi. **Hasil:** Penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki tingkat pemanfaatan Buku KIA dalam kategori baik sebanyak 24 responden (73%), sedangkan kategori cukup sebanyak 9 responden (27%). **Kesimpulan:** Sebagian besar ibu hamil di Puskesmas Camplong memiliki tingkat pemanfaatan Buku KIA dalam kategori baik. Penelitian ini mengindikasikan bahwa pengetahuan ibu hamil, dukungan keluarga, serta peran tenaga kesehatan berperan penting dalam mendorong pemanfaatan Buku KIA secara optimal. Oleh karena itu, tenaga kesehatan diharapkan dapat meningkatkan edukasi terkait penerapan informasi dalam Buku KIA agar ibu hamil tidak hanya membawa, tetapi juga memahami dan menerapkan informasi yang terdapat di dalamnya.

Kata Kunci: Buku KIA, Pemanfaatan, Ibu Hamil

DESCRIPTION OF THE UTILIZATION OF KIA BOOKS FOR PREGNANT WOMEN AT THE CAMPLONG COMMUNITY HEALTH CENTER, SAMPANG DISTRICT

Name : Sofiya
NRP : 33412301090
Study Program : Diploma of Nursing (D3)
Academic Supervisor 1 : Elisa Christiana, M.Keb.
Academic Supervisor 2 : Rahayu Yuliana Watiningrum, S.Kep., Ns., M.K.M.

ABSTRACT

Introduction: Pregnancy is a physiological condition that requires regular health monitoring to prevent complications for both the mother and the fetus. The government provides the Maternal and Child Health Handbook (KIA) as an official guide for pregnant women. It serves as a means of communication, information, and education (KIE), as well as a means of recording and monitoring health during pregnancy. However, pregnant women are still not utilizing the KIA Handbook optimally according to its intended purpose. **Objective:** This study aims to determine the description of the utilization of the KIA handbook among pregnant women at the Camplong Community Health Center in Sampang Regency. **Method:** This study used a quantitative descriptive design with a cross-sectional approach. The sampling technique used Accidental sampling. The study population was 84 pregnant women, with a sample size of 33 respondents. The research instrument used a Guttman scale questionnaire based on the indicators of the utilization of the KIA handbook. **Results:** The study showed that the majority of respondents (24 respondents (73%) had a good level of utilization of the KIA Handbook, while 9 respondents (27%) had a fair level of utilization. **Conclusion:** The majority of pregnant women at the Camplong Community Health Center had a good level of utilization of the KIA Handbook. This study indicates that pregnant women's knowledge, family support, and the role of health workers play an important role in encouraging optimal utilization of the KIA Handbook. Therefore, health workers are expected to improve education regarding the application of information in the KIA Handbook so that pregnant women not only carry it, but also understand and apply the information contained therein.

Keywords: KIA Handbook, Utilization, Pregnant Women

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

**“Sesungguhnya Bersama kesulitan ada kemudahan”
(QS.Al-Insyiroh:5-6)**

PEMBAHASAN

Peneliti Mempersembahkan Karya Tulis Ilmiah ini kepada:

1. Allah SWT, atas segala rahmat, kemudahan, dan kekuatan yang diberikan dalam setiap proses penyusunan karya ini.
2. Aby Hasibul Anam dan Umami Suratna, orang tua tercinta yang tidak pernah lelah mendoakan, mendukung, dan menjadi sumber kekuatan dalam setiap langkah perjuangan.
3. Irwan Fariqi dan Miftahul Arifin, adik tersayang yang selalu menjadi penyemangat dan alasan untuk terus berusaha menjadi contoh yang baik.
4. Keluarga tersayang, yang selalu menjadi tempat kembali dan sumber semangat dalam setiap perjuangan.
5. Dosen pembimbing dan seluruh dosen yang telah memberikan ilmu, arahan, serta bimbingan selama proses perkuliahan hingga tersusunnya karya ini.
6. Sahabat dan teman seperjuangan yang telah kebersamaan dalam suka dan duka selama perjalanan akademik.
7. Untuk diri sendiri, yang memilih untuk tidak menyerah meskipun lelah, dan tetap melangkah hingga mencapai titik penyelesaian ini.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji syukur kepada Allah Yang Maha Esa yang telah memberi kekuatan, kemampuan, dan kesabaran kepada, sehingga penulis dapat menyusun tugas akhir ini dengan baik. Tujuan penulisan tugas akhir adalah memenuhi salah satu persyaratan bagi mahasiswa untuk dapat menyelesaikan pendidikan Diploma 3 Keperawatan, Jurusan Kesehatan di Politeknik Negeri Madura. Dalam tugas akhir ini, penulis telah berhasil menyusun karya tulis ilmiah yang berjudul “Gambaran Pemanfaatan Buku KIA Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Camplong Kabupaten Sampang.” tugas akhir ini tidak akan selesai dengan baik tanpa bantuan, bimbingan, dan dorongan dari orang-orang yang berada di sekitar penulis. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih banyak kepada:

1. Lailly Ulfiyah, M.T., selaku Direktur Politeknik Negeri Madura yang telah memberikan izin penelitian.
2. M. Musta'in, M.T., selaku Wakil Direktur Bidang Akademik.
3. Abdan Syakura, S.Kep., Ns., M.Kep., selaku Ketua Jurusan Kesehatan, atas arahan dan dukungan dalam pelaksanaan kegiatan akademik.
4. Hilmah Noviandry Rahman, S.Kep., Ns., M.Kes., selaku Sekretaris Jurusan Kesehatan sekaligus penguji III, atas dukungan administrasi akademik serta berperan aktif dalam memberikan masukan dan arahan kepada saya selama proses penelitian.
5. Lailatul Hafidah, S.Kep., Ns., M.Kes., selaku Koordinator Program Studi D3 Keperawatan sekaligus penguji II, atas arahan dan kordinasi akademik serta telah berperan aktif dalam memberikan masukan dan arahan kepada saya dalam pelaksanaan penelitian.
6. Elisa Christiana, M.Keb., selaku pembimbing I yang sudah memberikan banyak ilmu serta masukan kepada peneliti dalam proses menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.
7. Rahayu Yuliana W, S.Kep., Ns., M.K.M., selaku Pembimbing II yang telah memberikan saran terbaik kepada peneliti dalam penelitian ini.
8. Cantika Iva Nugrahani, S.S.T., M.Keb. selaku penguji I yang telah berperan aktif dalam memberikan masukan serta arahan kepada saya dalam proses pengerjaan tugas akhir ini.
9. Segenap dosen dan tenaga kependidikan Politeknik Negeri Madura yang telah melayani mahasiswa selama penulis menempuh pendidikan di sini.
10. Seluruh responden atas kesediaan dan partisipasinya sehingga penelitian ini dapat terlaksana dengan baik.
11. Teristimewa kepada kedua orang tua saya tercinta, Abi Hasibul Anam dan Umi Suratna, yang senantiasa memberikan doa, kasih sayang, dukungan moral maupun materi, serta motivasi yang tiada henti sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan kesehatan, keberkahan, dan balasan pahala yang terbaik atas segala pengorbanan dan ketulusan yang telah diberikan.

12. Keluarga besar saya, saya ucapkan banyak terimakasih karena tanpa dukungan, bantuan, karena tanpa dukungan serta support system dari mereka saya tidak bisa menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik.
13. Teman-teman yang telah memberi semangat, ide, serta kerja sama yang luar biasa selama proses penyusunan proposal tugas akhir ini. Kebersamaaan dan dukungan dari kalian menjadi motivasi penting bagi saya untuk menyelesaikan tugas akhir ini dengan sebaik-baiknya.
14. Semua pihak yang telah berkontribusi dalam pembuatan tugas akhir ini.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan tugas akhir ini. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun untuk lebih sempurnanya naskah tugas akhir ini.

Sampang, 12 Desember 2025
Yang menyatakan,

Sofiya
NRP.33412301090

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	II
LEMBAR PERSETUJUAN.....	III
LEMBAR PENGESAHAN	IV
ABSTRAK	V
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	VII
KATA PENGANTAR	VIII
DAFTAR ISI	X
DAFTAR TABEL.....	XI
DAFTAR GAMBAR	XII
DAFTAR SINGKATAN.....	XII
DAFTAR LAMIRAN	XIII
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Batasan Masalah.....	3
1.4 Tujuan	3
1.5 Manfaat	3
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	4
2.1 Studi Analisis dan Deskriptif	4
2.2.1 Konsep Buku KIA.....	4
2.2.2 Konsep Ibu Hamil	8
2.2.3 Konsep kehamilan.....	12
2.2 Hasil Penelitian Sebelumnya.....	18
2.3 Kerangka Konsep.....	21
2.3.1 Deskripsi kerangka konsep.....	22
BAB 3 METODE PENELITIAN.....	23
3.1 Desain / Rancangan.....	23
3.2 Kerangka Kerja	24
3.3 Populasi, Sampel, <i>Sampling</i>	24
3.4 Identifikasi Variabel.....	25
3.5 Definisi Operasional	26
3.6 Pengumpulan data dan analisa data	27
3.7 Etika Penelitian	30
3.8 Keterbatasan	30
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN	31
4.1 Hasil.....	31
4.2 Pembahasan	34
BAB 5 PENUTUP	38
1.1 kesimpulan	38
1.2 Saran.....	38
DAFTAR PUSTAKA.....	39

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Penelitian Sebelumnya Gambaran Pemanfaatan Buku KIA Pada Ibu Hamil di Puskesmas Camplong Kabupaten Sampang 2025.....	17
Tabel 3.1 Definisi Operasional Gambaran Pemanfaatan Buku KIA Pada Ibu Hamil di Puskesmas Camplong Kabupaten Sampang.....	26
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Kuesioner Gambaran Pemanfaatan Buku KIA Pada Ibu Hamil di Puskesmas Camplong Kabupaten Sampang.....	42
Tabel 4. 1 Distribusi responden berdasarkan usia ibu hamil di Puskesmas Camplong.....	32
Tabel 4. 2 Distribusi responden berdasarkan Pendidikan ibu hamil di Puskesmas Camplong.....	32
Tabel 4. 3 Distribusi responden berdasarkan pekerjaan ibu hamil di Puskesmas Camplong.....	32
Tabel 4. 4 Distribusi responden berdasarkan paritas ibu hamil di Puskesmas Camplong.....	33
Tabel 4. 5 Distribusi responden berdasarkan trimester ibu hamil di Puskesmas Camplong.....	33
Tabel 4. 6 Distribusi frekuensi Tingkat Pemanfaatan Buku KIA Pada Ibu Hamil di Puskesmas Camplong Kabupaten Sampang tahun 2026.	34

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Konsep Gambaran Pemanfaatan Buku KIA Pada Ibu hamil di Puskesmas Camplong Kabupaten Sampang.....	21
Gambar 3.1 Kerangka Kerja Gambaran Pemanfaatan Buku KIA Pada Ibu Hamil di Puskesmas Camplong Kabupaten Sampang.....	23

DAFTAR SINGKATAN

Daftar Singkatan

AKI	: Angka Kematian Ibu
ANC	: <i>Antenatal Care</i>
BKKBN	: Badan Kependudukan dan Keluarga berencana Nasional
Kemenkes	: Kementrian Kesehatan
KIA	: Kesehatan Ibu dan Anak
MPDN	: <i>Maternal Perinatal Komplikasi</i>
P4K	: Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan
RI	: Republik Indonesia
WHO	: <i>World Health Organization</i>

Daftar Lambang

!	: Tanda Seru
%	: Persen
()	: Buka kurung, tutup kurung,
/	: Atau
·	: Titik
<	: Kurang Dari
=	: Sama Dengan
>	: Lebih Dari
÷	: Pembagi
$\sum f$	: Jumlah Pertanyaan
$\surd$	: Ceklis
$\leq$	: Kurang dari atau sama dengan
$\geq$	: Lebih dari atau sama dengan
N	: Jumlah Soal
P	: Pengetahuan
X	: Kali; Mengali; Menyilang

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 : Lembar permohonan menjadi responden.....	43
Lampiran 2 : Lembar kesediaan menjadi responden.....	44
Lampiran 3 : Lembar Surat adminitrasi.....	45
Lampiran 4 : Lembar Kisi-kisi Kuesioner.....	49
Lampiran 5 : Lembar Kuesioner Penelitian.....	50
Lampiran 6 : Lembar Tabulating.....	52
Lampiran 7 : Lembar Dokumentasi.....	56
Lampiran 8 : Lembar Konsul.....	57
Lampiran 9 : Lembar Turnitin.....	59

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kehamilan merupakan suatu proses fisiologis yang dialami oleh setiap perempuan dan menjadi tahap penting dalam siklus kehidupan, yang ditandai oleh berbagai perubahan fisik, psikologis, dan sosial. Kehamilan yang sehat, baik untuk ibu maupun janin, tidak hanya mencakup kondisi fisik tetapi juga kesejahteraan mental, sehingga sangat diperlukan perhatian yang optimal selama masa kehamilan (Dian Hafsari Fitr 2023). Namun, meskipun kehamilan merupakan proses fisiologis, tetap memiliki potensi risiko yang dapat menimbulkan komplikasi bahkan kematian apabila tidak tertangani secara tepat dan cepat. Kondisi ini menunjukkan bahwa penting bagi ibu hamil untuk memiliki pengetahuan dan kesadaran dalam menjaga kesehatan diri serta memanfaatkan fasilitas dan media kesehatan yang tersedia, salah satunya adalah buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) (Ismawati & Tetin Rismayanti, 2023). Buku KIA berfungsi sebagai sarana informasi, komunikasi, dan edukasi antara tenaga kesehatan dan keluarga dalam mendeteksi serta mencegah risiko kehamilan sejak dini. Namun, meskipun pelayanan kesehatan ibu di Indonesia terus mengalami peningkatan, masih banyak ibu hamil yang belum memanfaatkan Buku KIA secara optimal sesuai dengan tujuan penggunaannya (Yani *et al.*, 2023).

Menurut WHO tahun 2024, setiap tahun terdapat sekitar 500.000 perempuan di dunia yang meninggal akibat komplikasi kehamilan dan persalinan. Di kawasan ASEAN, angka kematian ibu (AKI) masih menjadi salah satu yang tertinggi di dunia, dengan sekitar 170.000 kematian maternal terjadi setiap tahunnya (WHO, 2024). Sekitar 98% dari total kematian ibu tersebut berasal dari beberapa negara berkembang seperti Indonesia, Bangladesh, Nepal, dan Myanmar (Musfirowati, 2021). Berdasarkan laporan Kementerian Kesehatan RI (2024), AKI di Indonesia masih cukup tinggi, meskipun menunjukkan tren penurunan dalam empat tahun terakhir. Namun demikian, angka tersebut tetap menjadi salah satu yang tertinggi dibandingkan negara-negara ASEAN lainnya. Data Dinas Kesehatan Kabupaten Sampang juga menunjukkan bahwa jumlah kematian ibu meningkat dari 12 kasus pada tahun 2022 menjadi 22 kasus pada tahun 2023 (Kemenkes RI, 2023). Berdasarkan Profil Kesehatan Kabupaten Sampang Tahun 2023, tercatat bahwa di wilayah kerja Puskesmas Camplong terdapat dua kasus kematian ibu yang masing-masing disebabkan oleh komplikasi obstetri. Data MPDN Kabupaten Sampang Tahun 2025 menunjukkan bahwa Angka Kematian Ibu (AKI) di wilayah Puskesmas Camplong mencapai dua orang, yang terdiri dari satu kasus di wilayah Polindes Tambaan akibat emboli air ketuban dan

satu kasus di wilayah Polindes Banjar Tabuluh akibat preeklampsia. Hasil studi awal melalui observasi yang peneliti lakukan pada tanggal 15 November 2025 di Puskesmas Camplong menunjukkan bahwa jumlah ibu hamil pada bulan November tercatat sebanyak 84 orang. Berdasarkan hasil observasi melalui wawancara terhadap beberapa ibu hamil yang melakukan ANC di Puskesmas Camplong tidak mengetahui bahwa buku KIA dapat dimanfaatkan ibu hamil, mereka hanya mengetahui bahwa buku KIA dibawa untuk pemeriksaan dan dilakukan pencatatan yang diisi oleh tenaga kesehatan saja.

Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) merupakan instrumen nasional yang dikembangkan oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia sebagai media pencatatan sekaligus sarana edukasi kesehatan bagi ibu hamil dan keluarga, yang bertujuan meningkatkan pemahaman serta kemandirian ibu dalam memantau kondisi kehamilan dan mencegah terjadinya komplikasi (Kementerian Kesehatan RI, 2020). Secara konseptual, Buku KIA dirancang agar dapat dimanfaatkan secara aktif oleh ibu hamil sebagai sumber informasi kesehatan, termasuk dalam mengenali tanda bahaya kehamilan dan menentukan langkah yang tepat dalam menjaga kesehatan selama masa kehamilan. Namun, berbagai hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan Buku KIA di tingkat masyarakat belum sepenuhnya berjalan sesuai dengan tujuan tersebut. Penggunaan Buku KIA oleh ibu hamil masih cenderung terbatas pada kepemilikan dan kebiasaan membawa buku saat pemeriksaan kehamilan, sementara fungsi edukatifnya belum dimanfaatkan secara optimal (Novianti & Siska, 2024). Kondisi ini dipengaruhi oleh rendahnya minat ibu hamil untuk membaca isi Buku KIA, keterbatasan pemahaman terhadap informasi kesehatan yang tercantum, serta kurang optimalnya pendampingan dan penguatan dari tenaga kesehatan dalam mendorong pemanfaatan Buku KIA sebagai media edukasi (Suhartini & Rosmiyati, 2023). Akibat dari pemanfaatan yang belum optimal tersebut, informasi penting terkait perawatan kehamilan dan tanda bahaya tidak tersampaikan secara menyeluruh kepada ibu hamil, sehingga kemampuan ibu dalam mengenali risiko kehamilan secara dini menjadi rendah. Dampaknya, upaya pencegahan komplikasi kehamilan belum dapat dilakukan secara maksimal meskipun sarana edukasi berupa Buku KIA telah tersedia (Saha et al, 2020).

Pemanfaatan Buku KIA yang belum optimal tersebut menunjukkan adanya kesenjangan antara tujuan penggunaan Buku KIA dengan praktik pemanfaatannya di lapangan. Buku KIA sejatinya dirancang sebagai media komunikasi, informasi, dan edukasi yang dapat digunakan secara mandiri oleh ibu hamil selama masa kehamilan. Oleh karena itu, diperlukan penelitian yang secara khusus menggambarkan pemanfaatan Buku KIA pada ibu hamil, sehingga dapat diperoleh gambaran nyata mengenai tingkat pemanfaatan Buku KIA berdasarkan indikator pemanfaatannya. Hasil penelitian ini

diharapkan dapat menjadi dasar evaluasi bagi tenaga kesehatan dalam upaya meningkatkan pendampingan serta optimalisasi pemanfaatan Buku KIA di wilayah kerja Puskesmas Camplong, Kabupaten Sampang.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Bagaimana gambaran pemanfaatan buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Camplong”.

1.3 Batasan Masalah

Dalam upaya melakukan penelitian terdapat beberapa batasan masalah, yaitu :

1. Penelitian ini hanya melibatkan ibu hamil yang memiliki buku KIA di wilayah kerja Puskesmas Camplong, Kabupaten Sampang.
2. Penelitian ini hanya dilakukan di wilayah Puskesmas Camplong, Kabupaten Sampang.
3. Penelitian ini berfokus pada pemanfaatan buku KIA pada ibu hamil.

1.4 Tujuan

Untuk mengetahui gambaran pemanfaatan buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Camplong, Kabupaten Sampang.

1.5 Manfaat

1.5.1 Manfaat Teoritis

Memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang Keperawatan Kesehatan Maternitas, terkait pentingnya pemanfaatan buku KIA sebagai media edukasi dan dokumentasi kesehatan ibu hamil.

1.5.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Ibu Hamil
Meningkatkan pemahaman ibu hamil tentang fungsi dan manfaat buku KIA.
2. Bagi tenaga kesehatan
Menjadi masukan dalam meningkatkan pelaksanaan edukasi tentang penggunaan buku KIA kepada ibu hamil agar lebih optimal.
3. Bagi Institusi Kesehatan
Sebagai bahan evaluasi dan informasi untuk mengembangkan program pelayanan kesehatan ibu dan anak berbasis pemanfaatan buku KIA.
4. Bagi penelitian atau mahasiswa
Menjadi referensi dan bahan perbandingan bagi penelitian yang akan datang terkait pemanfaatan buku KIA dalam upaya peningkatan kesehatan ibu dan anak.

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

14.1 Studi Analisis dan Deskriptif

2.1.1 Konsep Buku KIA

1. Pemanfaatan Buku KIA

Buku Kesehatan Ibu dan Anak (Buku KIA) merupakan media utama yang digunakan untuk menunjang pemantauan kesehatan ibu dan anak secara menyeluruh. Buku ini tidak hanya berfungsi sebagai alat pencatatan, tetapi juga sebagai sarana edukasi yang membantu ibu memahami berbagai aspek penting terkait kehamilan, persalinan, masa nifas, dan tumbuh kembang anak sejak lahir hingga usia balita. Pemanfaatan buku KIA meliputi kegiatan membaca, memahami isi informasi, menerapkan anjuran, membawa buku pada setiap kunjungan pelayanan kesehatan, serta menjadikannya sebagai rujukan ketika menemukan keluhan terkait kehamilan atau kesehatan anak. buku KIA berperan dalam meningkatkan kemandirian ibu dalam mendeteksi perubahan selama kehamilan, terutama tanda bahaya seperti perdarahan, preeklampsia, infeksi, atau masalah pertumbuhan janin. Informasi tersebut membantu keluarga membuat keputusan cepat ketika menghadapi kondisi darurat, sehingga risiko keterlambatan penanganan dapat diminimalkan. Selain itu, catatan kesehatan yang tertuang dalam buku KIA seperti hasil pemeriksaan ANC, status gizi, imunisasi, dan perkembangan janin sangat penting bagi tenaga kesehatan sebagai data longitudinal yang dapat digunakan untuk menilai kondisi ibu dan anak secara lebih akurat (Takeuchi et al., 2021).

Kemudahan pemanfaatan Buku KIA juga ditunjang oleh penyajiannya yang dilengkapi ilustrasi berwarna, simbol mudah dipahami, dan bahasa sederhana. Hal ini menjadikan Buku KIA mudah digunakan oleh ibu dengan berbagai latar belakang pendidikan dan tingkat literasi. Ilustrasi tersebut membantu ibu yang tidak terbiasa membaca teks panjang tetap dapat memahami cara perawatan kehamilan, perawatan bayi baru lahir, pemberian ASI, hingga cara memantau tumbuh kembang anak (Yanagisawa et al., 2023).

Dengan demikian, pemanfaatan Buku KIA merupakan proses aktif memanfaatkan informasi yang tersedia sebagai pedoman untuk mendukung kesehatan ibu dan anak. Semakin baik pemanfaatan, semakin besar potensi peningkatan kualitas kesehatan keluarga.

Faktor-faktor yang mempengaruhi pemanfaatan buku KIA:

1) Pengetahuan

Pengetahuan ibu mengenai fungsi, isi, dan manfaat Buku KIA merupakan faktor fundamental dalam menentukan tingkat pemanfaatannya. Ibu yang mengetahui bahwa Buku KIA berisi informasi penting seperti jadwal ANC, tanda bahaya kehamilan, kebutuhan gizi, imunisasi anak, serta catatan pertumbuhan, akan lebih terdorong untuk membaca dan menerapkan informasi tersebut. Sebaliknya, ibu dengan pengetahuan rendah cenderung menganggap buku hanya sebagai syarat administrasi pelayanan. Pengetahuan yang baik membantu ibu memahami informasi kesehatan secara benar, sehingga lebih mampu melakukan pencegahan komplikasi dan pemantauan kesehatan secara mandiri.

2) Sikap

Sikap ibu terhadap buku KIA baik positif maupun negatif sangat memengaruhi bagaimana buku tersebut dimanfaatkan. Sikap positif tercermin dari rasa percaya bahwa Buku KIA memiliki manfaat besar terhadap kesehatan ibu dan anak. Ibu dengan sikap positif akan lebih rajin membuka, membaca, dan membawa buku tersebut saat pemeriksaan. Sementara itu, sikap negatif seperti merasa buku tidak penting atau terlalu rumit membuat ibu kurang berminat memanfaatkannya. Sikap terbentuk dari pengalaman, persepsi, dan interaksi ibu dengan tenaga kesehatan, sehingga pendekatan edukatif diperlukan untuk membentuk sikap yang lebih baik.

3) Minat Membaca

Minat membaca berperan penting dalam pemanfaatan Buku KIA karena isi buku sebagian besar tersaji dalam bentuk informasi tertulis. Ibu dengan minat baca tinggi akan lebih mudah memahami isi buku dan menerapkan informasinya. Sebaliknya, minat baca rendah menyebabkan ibu jarang membuka atau menelaah isi buku, sehingga pemanfaatannya menjadi sangat terbatas. Faktor yang memengaruhi minat membaca antara lain lingkungan keluarga, kebiasaan membaca sejak kecil, serta tingkat pendidikan.

4) Persepsi Terhadap Buku KIA

Persepsi ibu terhadap nilai dan fungsi Buku KIA memengaruhi kualitas pemanfaatannya. Persepsi positif membuat ibu melihat Buku KIA sebagai panduan penting yang harus selalu dibawa dan dibaca. Ibu dengan persepsi bahwa Buku KIA adalah alat bantu untuk menjaga kesehatan cenderung memanfaatkan buku secara optimal. Namun, jika ibu memandang Buku KIA sebagai sekadar catatan petugas atau formalitas pelayanan, maka buku tersebut tidak akan digunakan sebagaimana mestinya. Persepsi ini dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan, pengalaman sebelumnya, dan penjelasan dari tenaga kesehatan.

5) Dukungan Keluarga dan Masyarakat

Keluarga memiliki pengaruh besar terhadap perilaku kesehatan ibu, termasuk pemanfaatan Buku KIA. Anggota keluarga seperti suami, orang tua, atau mertua dapat memberikan motivasi, mengingatkan ibu untuk membaca buku, dan memastikan ibu membawa buku saat ANC. Lingkungan masyarakat yang memiliki budaya mendukung kesehatan ibu dan anak juga dapat memperkuat praktik pemanfaatan Buku KIA. Tanpa dukungan keluarga, ibu cenderung kurang konsisten dalam membaca atau membawa buku tersebut.

6) Dukungan Tenaga Kesehatan

Tenaga kesehatan berperan sebagai penggerak utama dalam meningkatkan pemanfaatan Buku KIA. Ibu yang menerima penjelasan rinci mengenai isi dan cara menggunakan Buku KIA akan lebih mampu memahaminya. Selain itu, konsistensi tenaga kesehatan dalam mengisi buku, memberikan konseling, serta meminta ibu membawa buku pada setiap kunjungan menjadi contoh langsung bahwa buku tersebut penting. Kurangnya dukungan tenaga kesehatan dapat menyebabkan ibu tidak memahami manfaat Buku KIA secara menyeluruh.

7) Keinginan Untuk Sehat

Motivasi atau keinginan ibu untuk menjaga kesehatan dirinya dan anaknya merupakan faktor internal yang memengaruhi pemanfaatan Buku KIA. Ibu dengan keinginan kuat untuk menjalani kehamilan yang sehat cenderung lebih aktif membaca buku, memahami setiap bagian, dan menerapkan anjuran yang tertera. Mereka juga akan lebih teliti dalam mencermati catatan kesehatan dan bertanya kepada tenaga kesehatan jika menemukan hal-hal yang kurang dipahami.

2. Manfaat Buku KIA

1) Sebagai Media Komunikasi, Informasi dan Edukasi

Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) merupakan buku panduan pertama dan terpenting bagi ibu hamil, suami, dan pengasuh anak di panti atau lembaga sosial. Buku ini dirancang khusus untuk memberikan informasi yang jelas dan mudah dipahami tentang perawatan kesehatan ibu hamil, persalinan, dan tumbuh kembang anak hingga usia 6 tahun. Dengan demikian, Buku KIA diharapkan dapat meningkatkan kualitas hidup ibu dan anak di panti. Buku ini berisi tentang informasi kesehatan ibu dan anak. Buku ini tidak hanya menyediakan informasi tentang imunisasi dan gizi, tetapi juga memberikan panduan lengkap tentang stimulasi tumbuh kembang anak, serta upaya pencegahan penyakit dan deteksi dini masalah kesehatan. Dengan demikian, Buku KIA membantu ibu dalam memberikan perawatan yang terbaik bagi anak-anaknya (Fatrlı Sulani, 2022)

2) Sebagai Buku Catatan Lengkap yang Mencatat Seluruh Pelayanan Kesehatan yang Diterima Ibu dan Anak

Buku KIA tidak hanya berfungsi sebagai sumber informasi kesehatan, tetapi juga sebagai catatan resmi yang mencatat seluruh perjalanan kesehatan ibu dan anak. Oleh karena itu untuk memastikan kualitas pelayanan kesehatan ibu dan anak, sangat penting untuk mencatat secara detail semua layanan yang diberikan, termasuk imunisasi, pemeriksaan tumbuh kembang, serta masalah kesehatan yang dialami anak. Catatan yang lengkap dan akurat ini akan sangat berguna untuk memantau perkembangan anak dan memberikan pelayanan yang lebih tepat. Berikut ini kegunaan pencatatan buku KIA menurut (Fatrlı Sulani, 2022) :

- (1) Melakukan pengawasan secara bertahap terhadap kesehatan ibu dan anak
- (2) Mengupayakan agar hak ibu untuk mendapatkan pelayanan kesehatan terpenuhi.
- (3) Digunakan pada sistem jaminan kesehatan pada saat mengajukan klaim pelayanan.
- (4) Membantu mendapatkan bantuan sosial dari pemerintah maupun swasta.

Selain fungsi yang telah disebutkan Buku KIA juga sebagai sarana komunikasi antara pemberi pelayanan kesehatan dalam sistem rujukan (Fatrlı Sulani, 2022).

3. Isi Buku KIA

Buku ini berisi sumber informasi yang komprehensif mengenai segala hal yang berkaitan dengan kesehatan ibu dan anak. Mulai dari tahap kehamilan, persalinan, masa nifas, hingga pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini, buku ini memberikan panduan lengkap. Berikut ini informasi yang terdapat pada buku KIA:

1) Identitas Keluarga

Pada lembar identitas keluarga berisikan foto ibu, foto anak atau usg janin, nama ibu, suami/keluarga, nama anak, NIK, pembiayaan, golongan darah, anak berapa atau kehamilan berapa, dan sebagainya yang berisikan identitas ibu dan anak tersebut.

2) Lembar Kesehatan Ibu

(1) Hamil

Bagian ini memberikan informasi mengenai serangkaian pemeriksaan yang harus dilakukan oleh ibu hamil secara rutin. Pemeriksaan meliputi pengukuran tinggi badan, lingkaran lengan atas, berat badan, dan tekanan darah. Selain itu, dokter juga akan memantau pertumbuhan janin dan memberikan anjuran untuk mengonsumsi suplemen zat besi, mengikuti kelas ibu hamil, serta mendapatkan imunisasi TT sebagai upaya menjaga kesehatan ibu dan janin.

Selain informasi tentang kehamilan, Buku KIA juga memberikan panduan lengkap mengenai persiapan menyambut kelahiran bayi. Buku ini mencakup perencanaan persalinan dan Keluarga Berencana (KB). Setelah merencanakan persalinan, ibu hamil dianjurkan untuk memasang stiker P4K di rumahnya sebagai tanda bahwa ada ibu hamil di rumah tersebut.

Selain persiapan persalinan dan KB, Buku KIA juga menyajikan panduan lengkap mengenai perawatan diri selama kehamilan. Buku ini menjelaskan cara merawat tubuh agar tetap sehat, tanda-tanda bahaya yang harus diwaspadai, dan langkah-langkah yang harus diambil jika terjadi masalah kesehatan.

(2) Bersalin

Buku ini memberikan informasi lengkap tentang tanda-tanda awal persalinan, tahapan persalinan, dan kemungkinan komplikasi yang bisa terjadi. Suami atau keluarga harus segera membawa ibu hamil ke fasilitas kesehatan jika muncul tanda-tanda akan melahirkan. Dalam bagian proses persalinan, dijelaskan secara detail tentang lamanya persalinan, teknik mengejan yang efektif, dan anjuran untuk segera menyusui bayi setelah dilahirkan. Inisiasi Menyusui Dini (IMD) sangat dianjurkan karena dapat mencegah perdarahan pada ibu dan merangsang produksi ASI. Selain itu, buku ini juga membahas berbagai kemungkinan masalah yang dapat terjadi selama persalinan dan pentingnya peran suami atau keluarga dalam mendampingi ibu.

(3) Nifas

Bagian ini memberikan informasi tentang perawatan ibu selama masa nifas (6 minggu setelah melahirkan). Ibu dianjurkan

mengonsumsi vitamin A dosis tinggi dalam dua hari pertama, makan bergizi, istirahat yang cukup, dan mengonsumsi tablet tambah darah jika diperlukan. Selain itu, ibu disarankan untuk melakukan pemeriksaan kesehatan secara rutin ke bidan atau dokter minimal 3x pemeriksaan. Bagian ini juga menjelaskan cara menyusui yang benar, pentingnya ASI eksklusif, dan cara mencuci tangan yang bersih. Selain itu, dijelaskan juga tanda-tanda bahaya setelah melahirkan yang perlu diwaspadai. Jika ada tanda-tanda bahaya, segera pergi pelayanan kesehatan.

(4) Keluarga Berencana (KB)

Bagian ini membahas tentang pentingnya mengatur jarak kehamilan agar ibu dan anak mendapatkan perawatan yang optimal. Berbagai metode kontrasepsi yang aman dan efektif untuk ibu menyusui akan dijelaskan. Sebaiknya konsultasikan dengan petugas kesehatan untuk memilih metode kontrasepsi yang sesuai dengan kondisi kesehatan dan kebutuhan Anda.

(5) Catatan Kesehatan Ibu Hamil, Bersalin dan Nifas

Buku Kesehatan Ibu dan Anak ini merupakan dokumen penting yang berisi catatan lengkap mengenai perjalanan kehamilan, persalinan, dan masa nifas. Mulai dari perencanaan persalinan, hasil pemeriksaan rutin, hingga perawatan pasca persalinan, semua tercatat di sini. Buku ini juga berfungsi sebagai pengingat untuk mengurus administrasi kependudukan bayi dan sebagai panduan dalam memilih metode kontrasepsi.

3) Lembar Kesehatan Anak

(1) Perawatan bayi baru lahir sampai balita

Bagian ini menyebutkan tanda bayi baru lahir yang sehat, anjuran IMD dan penjelasan tentang pentingnya *colostrum*. Selalu jaga kebersihan untuk bayi baru lahir. Cegah sedini mungkin agar jangan sampai terkena infeksi. Jaga suhu bayi agar tetap hangat. Bayi baru lahir mendapatkan pelayanan kesehatan dari bidan/dokter/perawat minimal 3 kali, yaitu pada hari pertama, ketiga, dan minggu ke dua. Bayi baru lahir juga harus disuntik vitamin K1 dan imunisasi Hepatitis B sebelum berusia 7 hari. Segera bawa bayi ke bidan/dokter/perawat jika bayi terlihat tidak bisa menyusu, mengantuk terus atau tidak sadar, bernafas > 60 kali/menit, terdapat retraksi dinding dada, warna kebiruan pada ujung jari tangan, kaki, atau bibir, badan bayi berwarna kuning (*ikterik*), ujung tangan atau kaki teraba dingin, bayi demam, atau mata bayi bermanah (*pus*) banyak. Pertumbuhan anak dipantau dengan pemeriksaan rutin berat badan tiap bulan, sesuai dengan pita hijau pada KMS, kenaikan tinggi badan, serta perkembangan kemampuan sesuai usianya, anak tampak sehat, jarang sakit, ceria, dan lincah. Bagian ini menjelaskan cara pemberian makan anak berdasarkan kelompok usianya, yaitu usia 0 – 6 bulan, 6 – 8 bulan, 9 – 11 bulan, dan lebih dari 1 tahun.

(2) Perawatan sehari-hari balita

Bagian ini menjelaskan bagaimana cara menjaga kebersihan anak, perawatan gigi anak, pemeliharaan lingkungan anak, dan

bahaya yang harus dihindarkan dari anak. Jauhkan benda yang berbahaya bila terminum/termakan, benda panas ataupun listrik, dan hindari anak bermain di tempat yang berbahaya, seperti sumur, kolam, sungai, jalan raya, dan sebagainya.

(3) Cara merangsang perkembangan anak

Bagian ini menjelaskan tahapan perkembangan anak yang normal sesuai usianya. Perkembangan anak yang terlambat hendaknya segera diberitahukan kepada petugas pelayanan kesehatan.

(4) Perawatan anak sakit

Pada lembar ini menjelaskan perawatan jika anak sakit dengan beberapa penjelasan diantaranya:

a. Demam

- a) Jika masih menyusui, berikan ASI lebih sering.
- b) Beri minum lebih sering dan lebih banyak.
- c) Jangan diselimuti atau diberi baju tebal.
- d) Kompres dengan air biasa atau air jangan.
- e) Jangan kompres dengan air dingin karena anak bisa menggigil.
- f) Jika demam tinggi, beri obat penurun panas sesuai dosis.
- g) Untuk daerah endemis malaria, balita harus tidur Di dalam kelambu anti nyamuk (mengandung insektisida) .

Catatan bila, segera bawa anak ke fasilitas pelayanan kesehatan jika:

1. Demam disertai kejang.
2. Setelah diberi penurun panas, demam tidak turun dalam 2 hari
3. Demam disertai bintik-bintik merah, perdarahan di hidung, dan atau buang air besar berwarna hitam.

b. Luka dan Koreng

Pada luka, cuci bersih luka dengan air bersih mengalir. Sedangkan jika disertai koreng Periksakan ke fasilitas pelayanan kesehatan. Catatan, bawa ke fasilitas pelayanan kesehatan jika luka bernanah atau berbau.

c. Batuk

- a) Berikan ASI lebih sering.
- b) Beri minum air matang lebih banyak.
- c) Jika umumnya diatas 1 tahun, beri kecap manis atau madu dicampur air jeruk nipis sebagai pelega tenggorokan.
- d) Jauhkan dari asap rokok, asap dapur, asap sampah, polusi kendaraan bermotor dan debu.

Catatan, bawa ke fasilitas pelayanan kesehatan jika, Batuk tidak sembuh dalam 2 hari, Anak sesak nafas dan demam.

d. Diare/Mencret

- e) Jika masih menyusui, terus berikan ASI sesering mungkin.
- f) Berikan segera 1/2-1 gelas cairan oralit setiap anak buang air besar, jika tidak ada oralit, berikan air matang, kuasa air bening, dan air tajin.
- g) Pemberian *zinc* setiap hari selama 10 hari berturut-turut:

Untuk anak usia kurang 6 bulan 1 kali 1/2 tablet.

Untuk anak usia 6 bulan -5 tahun 1 kali 1 tablet.

- h) Beri MP-ASI atau makan seperti biasa.
- i) Jangan beri obat apapun kecuali dari petugas kesehatan.

Catatan, segera bawa anak ke fasilitas kesehatan untuk mendapatkan perawatan yang tepat, jika ditemukan salah satu atau lebih di bawah ini;

- a) Timbul demam.
- b) Ada darah dalam tinja.
- c) Diare makin parah.
- d) Muntah terus menerus .
- e) Anak terlihat sangat haus.
- f) Anak tidak mau makan dan minum.
- g) Diare berulang -ulang.

(5) Cara membuat MP-ASI

Obat yang harus disediakan di rumah dan pengelolaan sederhana jika anak sakit dijelaskan pada bagian ini. Selain itu juga dijelaskan kapan orang tua sebaiknya segera membawa anak ke fasilitas kesehatan.

(6) Pencatatan pemberian imunisasi dasar lengkap

Imunisasi melindungi anak dari penyakit, kecacatan, ataupun kematian yang bisa dicegah dengan imunisasi. Imunisasi yang termasuk imunisasi dasar yaitu: Hepatitis B, BCG (*tuberculosis*), *Polio (polio/lumpuh layuh)*, *DPT (difteri, pertusis, dan tetanus)*, dan Campak. Anak harus diberikan kapsul vitamin A disamping pemberian imunisasi lengkap. Untuk anak usia 6 – 11 bulan, berikan yang warna biru, satu kali dalam setahun. Untuk anak usia 1 – 5 tahun, berikan yang warna merah, dua kali dalam setahun.

4. Tujuan Buku KIA

Buku KIA adalah buku yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pelayanan KIA sehingga dapat menekan AKI dan AKB di Indonesia. Selain itu, beberapa tujuan buku KIA adalah untuk memudahkan keluarga dalam memahami informasi kesehatan tentang ibu dan anak yang tercantum dalam buku KIA, memudahkan tugas Ibu untuk dapat memahami kondisi kesehatannya sendiri dan bayinya secara mandiri, serta untuk meningkatkan praktik keluarga dan masyarakat dalam memelihara/merawat kesehatan ibu dan anak.

5. Sasaran dan Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA)

1) Sasaran buku KIA

Sasaran buku KIA menurut (Kesehatan, 2023) dibagi menjadi dua kelompok sasaran, yaitu sasaran langsung dan sasaran tidak langsung. Sasaran langsung dari buku KIA adalah ibu dan anak dengan ketentuan yang telah ditetapkan. Ketentuan pertama yaitu setiap ibu hamil mendapat buku KIA. Ibu akan menggunakan buku ini hingga masa nifas dan bayi menggunakan buku ini sejak lahir sampai berumur 6 tahun. Ketentuan kedua yaitu jika bayi lahir kembar ibu akan mendapatkan tambahan buku sesuai dengan jumlah bayi. Ketentuan ketiga, ibu yang hamil lagi akan mendapatkan buku baru. Keempat yaitu jika buku KIA hilang, selama masih ada persediaan buku sebaiknya ibu dan anak mendapat ganti buku baru. Sasaran tidak langsung dari buku KIA ini adalah suami dan anggota keluarga yang lain, kader posyandu, dan petugas kesehatan terutama ketika memberi pelayanan kepada ibu dan anak serta *supervisor* dan pengelola program yang bertanggung jawab dalam pengembangan buku KIA.

2) Pemanfaatan buku KIA

Secara garis besar pemanfaatan buku KIA dapat dibagi menjadi dua yaitu manfaat umum dan khusus. Manfaat buku KIA secara umum yaitu ibu dan anak mempunyai catatan kesehatan yang lengkap. Sedangkan manfaat secara khusus yaitu pertama untuk mencatat dan memantau kesehatan ibu dan anak, yang kedua adalah alat komunikasi dan penyuluhan yang dilengkapi dengan informasi penting bagi ibu, keluarga dan masyarakat tentang paket (standar) pelayanan KIA. Ketiga merupakan alat untuk mendeteksi secara dini adanya gangguan atau masalah kesehatan ibu dan anak. Keempat yaitu sebagai catatan pelayanan gizi dan kesehatan ibu dan anak termasuk rujukannya (K. Kesehatan, 2022).

Indikator keberhasilan pemanfaatan buku KIA pada ibu balita dapat diukur dari kesehatan anaknya. Penilaiannya dapat dilihat dari kunjungan neonatal pertama (KN1), kunjungan neonatal lengkap (KN Lengkap), penanganan neonatus komplikasi, cakupan pelayanan kesehatan bayi, cakupan pelayanan kesehatan anak balita, kematian neonatus, kematian bayi, dan kematian balita (Kesehatan, 2020). Data indikator kesehatan anak tersebut dipantau setiap bulannya oleh petugas kesehatan dan ibu bayi, sehingga keberhasilan pemanfaatan buku KIA dapat dilihat dari pencapaian indikator tersebut. Pemanfaatan buku KIA pada ibu bayi akan maksimal jika ibu telah membaca dan menerapkan isi buku KIA, serta mengerti cara pengisiannya. Petugas kesehatan wajib menjelaskan cara membaca buku KIA secara bertahap, sesuai dengan keadaan yang dihadapi ibu, kemudian ibu memberi tanda (✓) memakai pensil atau bolpoint pada bagian yang telah dibaca dan diterapkan. Setiap kali ibu dan anak melakukan pemeriksaan kesehatan, maka buku KIA wajib dibawa dan ibu wajib mengisi tanda (✓) sesuai dengan pelayanan yang baru saja diperoleh ibu ataupun bayinya.

Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) memiliki beberapa indikator yang telah dijelaskan oleh berbagai ahli dan pedoman resmi. Menurut Kementerian Kesehatan RI (2020),

pemanfaatan Buku KIA meliputi kegiatan membawa buku pada setiap kunjungan, membaca informasi yang tersedia, menunjukkan buku kepada tenaga kesehatan, memeriksa dan mengisi catatan kesehatan, serta menggunakan isinya sebagai panduan mendeteksi risiko kehamilan sejak dini. Rahmawati (2021) juga menekankan bahwa pemanfaatan Buku KIA dapat dilihat dari frekuensi penggunaan selama pemeriksaan, keterlibatan ibu dalam membaca bagian edukasi, serta sejauh mana ibu menggunakan Buku KIA untuk memantau kondisi kehamilannya. Sementara itu, Guntara dan Rahmannia (2022) menambahkan bahwa ibu yang memanfaatkan Buku KIA akan membawa buku setiap kontrol, membaca dan memahami isinya, meminta tenaga kesehatan mengisi catatan, serta menjadikan Buku KIA sebagai acuan dalam pengambilan keputusan kesehatan. Penelitian lain oleh Karyadi (2020) dan Ulfa (2020) menegaskan bahwa pemanfaatan buku KIA mencakup tiga aspek, yaitu penggunaan (membawa, menunjukkan, mengecek catatan), pemahaman (membaca dan memahami informasi di dalamnya), dan penerapan (menggunakan buku sebagai panduan deteksi dini dan pemantauan kehamilan). Berdasarkan berbagai pendapat tersebut, indikator pemanfaatan Buku KIA dapat disimpulkan dalam lima poin utama, yaitu ibu membawa Buku KIA saat pemeriksaan, membaca isi buku, memahami informasi penting seperti tanda bahaya kehamilan, menunjukkan Buku KIA kepada tenaga kesehatan, memanfaatkan catatan di dalamnya, menggunakan Buku KIA untuk memantau kondisi kehamilan, serta menjadikannya sebagai pedoman deteksi dini dan pengambilan keputusan kesehatan.

2.1.2 Konsep Kehamilan

1. Pengertian Kehamilan

Kehamilan merupakan sebuah proses yang mengagumkan terjadi di dalam rahim seorang wanita selama 40 minggu sejak hari pertama haid terakhir, proses kehamilan dimulai dengan fertilisasi dan berlanjut dengan nidasi atau penanaman embrio di dalam rahim, lalu berkembang hingga janin tersebut siap untuk dilahirkan (Rini Rohmaniya & Nova Elok Mardliyana, 2023)

Menurut Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN), kehamilan merupakan proses alami yang ditandai dengan bertemunya sel telur yang telah matang pada wanita dan sel sperma yang telah matang pada pria. Proses ini memicu pembuahan, yang menghasilkan calon bayi di dalam rahim, sehingga wanita yang sedang mengandung disebut sebagai gravida (Rizal Damanik, 2022). Karena kehamilan bersifat alami, hal ini dapat menimbulkan risiko bagi ibu hamil selama masa kehamilan. Berdasarkan penjelasan tersebut, kehamilan dapat didefinisikan sebagai berikut.:

- 1) Kehamilan ialah dari masa konsepsi sampai lahirnya janin. Lama kehamilan selama 280 hari (40 minggu) (Situmorang, 2021)
- 2) Proses kehamilan terjadi adanya fertilisasi ovum oleh sperma di tuba fallopi. Zigot hasil fertilisasi akan mengalami pembelahan sel berulang kali hingga membentuk blastokista. Kemudian akan

melakukan implantasi pada endometrium, lapisan dalam dinding rahim pada hari ke-6 atau ke-7 setelah konsepsi.

2. Penyebab Kehamilan

Menurut (Setiyani et.al, 2022) tanda dan gejala kehamilan diklasifikasikan menjadi tiga bagian utama, yaitu tanda pasti kehamilan, tanda tidak pasti (presumtif), dan tanda kemungkinan kehamilan.

1) Tanda pasti kehamilan

Tanda pasti kehamilan merupakan bukti objektif yang menegaskan adanya janin di dalam rahim. Tanda-tanda ini dapat diamati melalui pemeriksaan fisik maupun pemeriksaan penunjang, antara lain:

- (1) Terabanya bagian-bagian janin pada pemeriksaan palpasi abdominal, di mana dapat dikenali letak dan posisi janin
- (2) Ditemukannya denyut jantung janin yang berbeda dengan denyut nadi ibu.
- (3) Denyut jantung janin dapat didengarkan menggunakan stetoskop monoral Leannec.
- (4) Selain itu, denyut janin juga dapat dicatat dan didengar menggunakan alat Doppler.
- (5) Pemeriksaan ultrasonografi (USG) dapat memperlihatkan gambaran janin secara langsung di dalam rahim.
- (6) Pada pemeriksaan foto rontgen, dapat terlihat tulang-tulang janin sebagai bukti pasti adanya kehamilan.

2) Tanda tidak pasti kehamilan (presumtif signs)

Tanda tidak pasti kehamilan merupakan gejala subyektif yang dirasakan oleh ibu hamil, namun belum dapat dijadikan dasar pasti karena beberapa tanda tersebut juga bisa muncul pada kondisi selain kehamilan. Tanda-tanda tersebut antara lain:

- (1) Amenorea yaitu tidak terjadinya menstruasi. Umur kehamilan dapat dihitung dari hari pertama haid terakhir (HPHT), sedangkan taksiran persalinan (TTP) ditentukan menggunakan rumus Naegele, yaitu $TTP = (HPHT + 7 \text{ hari})$ dan $(\text{bulan HT} + 3)$.
- (2) Mual dan muntah (nausea and vomiting) yang umumnya terjadi pada awal kehamilan, terutama di pagi hari (morning sickness), dan berangsur hilang menjelang akhir trimester pertama.
- (3) Mengidam, yaitu munculnya keinginan terhadap makanan atau minuman tertentu dan ketidaksukaan terhadap bau-bauan tertentu. Biasanya terjadi pada trimester pertama.
- (4) Anoreksia, yakni penurunan nafsu makan sementara akibat perubahan hormonal yang terjadi pada awal kehamilan. Kondisi ini biasanya membaik memasuki trimester kedua.
- (5) Pembesaran payudara (mammariae) yang terasa tegang dan sedikit nyeri karena pengaruh hormon estrogen dan progesteron yang menstimulasi perkembangan ductus dan alveoli payudara. Kelenjar Montgomery juga tampak lebih menonjol.

- (6) Sering buang air kecil (miksi) disebabkan oleh tekanan rahim yang membesar terhadap kandung kemih. Gejala ini biasanya berkurang pada trimester kedua.
 - (7) Konstipasi atau obstipasi, terjadi akibat penurunan tonus otot usus yang dipengaruhi oleh hormon steroid selama kehamilan.
 - (8) Pigmentasi kulit, yaitu munculnya warna lebih gelap pada beberapa bagian tubuh, seperti wajah (chloasma gravidarum), areola payudara, leher, serta dinding perut (linea nigra). Perubahan ini disebabkan oleh peningkatan hormon kortikosteroid dari plasenta.
 - (9) Epulis (hipertrofi papil gusi), yaitu pembesaran jaringan gusi akibat peningkatan vaskularisasi dan perubahan hormonal.
 - (10) Varises atau pelebaran pembuluh darah vena, yang sering terjadi pada bagian kaki, betis, dan area vulva, terutama pada trimester akhir kehamilan akibat meningkatnya tekanan vena.
- 3) Tanda mungkin kehamilan (probable signs)
- anda kemungkinan kehamilan merupakan tanda-tanda yang kuat mengarah pada kehamilan, namun masih memerlukan pembuktian lebih lanjut melalui pemeriksaan penunjang. Ciri-cirinya meliputi:
- (1) Perut tampak membesar, menandakan pembesaran rahim akibat pertumbuhan janin.
 - (2) Uterus membesar secara bertahap, seiring peningkatan ukuran dan vaskularisasi jaringan rahim.
 - (3) Tanda Hegar, biasanya muncul pada usia kehamilan 6–12 minggu, yaitu pelunakan pada segmen bawah rahim yang terasa lebih lembek dibandingkan bagian lainnya.
 - (4) Tanda Chadwick, yaitu perubahan warna pada serviks dan vagina menjadi kebiruan akibat peningkatan aliran darah.
 - (5) Tanda Piskaseck, ditandai dengan asimetri pada rahim karena adanya implantasi embrio pada salah satu sisi dinding uterus, sehingga terasa benjolan pada sisi tersebut.
 - (6) Kontraksi ringan rahim (Braxton Hicks), yaitu kontraksi tidak teratur yang dapat muncul bila rahim dirangsang.
 - (7) Ballotement positif, yaitu gerakan naik-turunnya janin saat rahim ditekan secara lembut.
 - (8) Reaksi kehamilan positif, yaitu hasil tes kehamilan menunjukkan adanya hormon hCG dalam darah atau urin.
3. Klasifikasi Kehamilan
- Klasifikasi Kehamilan berdasarkan usia :

1. Trimester 1 (usia kehamilan 0-12 minggu)

Dalam masa kehamilan trimester pertama terjadi pertumbuhan dan perkembangan pada sel telur yang telah dibuahi dan terbagi dalam 3 fase yaitu fase ovum, fase embrio dan fase janin. Fase ovum sejak proses pembuahan sampai proses implantasi pada dinding uterus, fase ini di tandai dengan proses pembelahan sel yang kemudian disebut dengan zigot. Fase ovum memerlukan waktu 10-14 hari setelah proses pembuahan. Fase embrio ditandai dengan pembentukan

organ organ utama, fase ini berlangsung 2 sampai 8 minggu. Fase janin berlangsung dari 8 minggu sampai tibanya waktu kelahiran, pada fase ini tidak ada lagi pembentukan melainkan proses pertumbuhan dan perkembangan. Pemeriksaan dokter atau bidan secara rutin pada periode kehamilan trimester II bertujuan untuk mengetahui riwayat kesehatan ibu yang sedang hamil, sehingga memungkinkan kehamilannya dapat diteruskan atau tidak (Sekar Arum et al., 2021)

2. Trimester II (usia kehamilan 12-28 minggu)

Masa kehamilan trimester II merupakan suatu periode pertumbuhan yang cepat. Pada periode ini bunyi jantung janin sudah dapat didengar, gerakan janin jelas, panjang janin kurang lebih 30 cm dan beratnya kurang lebih 600 gr. Pada periode ini, dokter dan bidan biasanya mengadakan pemeriksaan terhadap berat dan tekanan darah, pemeriksaan urin, detak jantung baik ibu maupun janin serta kaki dan tangan untuk melihat adanya pembekakan (odema) dan gejala gejala yang umum terjadi. Pemeriksaan tersebut bertujuan untuk mengetahui kemungkinan timbulnya suatu penyakit yang membahayakan proses pertumbuhan dan perkembangan janin pada akhir masa kehamilan

3. Trimester III (usia kehamilan 28-40 minggu)

Trimester III kehamilan adalah periode penyempurnaan bentuk dan organ-organ tumbuh janin untuk siap dilahirkan. Berat janin pada usia kehamilan trimester ini mencapai 2.5 Kg. Semua fungsi organ organ tubuh yang mengatur kehidupan sudah berjalan dengan sempurna. Oleh karena adanya perubahan tersebut, pemeriksaan rutin lebih sering dilakukan biasanya 2 kali seminggu. Hal ini dimaksudkan untuk memantau lebih teliti setiap perkembangan dan pertumbuhan janin, kondisi fisik maupun psikis calon ibu, kemungkinan yang akan terjadi pada calon ibu maupun janin selama sisa proses kehamilan serta dalam menghadapi proses persalinan (Sekar Arum et al., 2021).

4. Perubahan fisiologis dan psikologis

Perubahan anatomi dan fisiologis pada ibu hamil

1) Uterus

Selama kehamilan uterus akan beradaptasi untuk menerima dan melindungi masa konsepsi (janin, amnion) sampai persalinan. Uterus mempunyai kemampuan yang luar biasa untuk bertambah besar dengan cepat selama kehamilan dan pulih kembali seperti keadaan semula dalam beberapa minggu setelah persalinan Sekar Arum et al. (2021).

2) Servik

Satu bulan setelah konsepsi servik akan menjadi lebih lunak dan kebiruan.

3) Ovarium

Proses ovulasi selama kehamilan akan terhenti dan pematangan folikel baru juga ditandai. Folikel ini berfungsi maksimal 6-7 minggu awal kehamilan setelah itu akan berperan sebagai penghasil progesterone dalam jumlah dan relatif normal.

4) Vagian dan Perineum

Selama kehamilan peningkatan vaskularisasi dan hyperemia terlihat jelas pada kulit dan otot-otot di perineum dan vulva, sehingga pada vagina akan terlihat berwarna keunguan yang dikenal tanda Chadwick.

5) Kulit

Pada kulit dinding perut akan terjadi perubahan warna menjadi kemerahan, kusam, dan kadang-kadang juga akan mengenai daerah payudara dan paha. Perubahan ini dikenal dengan nama striae gravidarum dan pada multipara selain striae gravidarum itu seringkali ditemukan garis berwarna perak berkilau yang merupakan sikatrik dari striae gravidarum.

5. Kebutuhan Ibu Hamil

Nutrisi penting yang dibutuhkan pada ibu hamil menurut Kementerian Kesehatan (2022) yaitu :

1) Folat dan Asam Folat

American College of Obstetrics and Gynecology (ACOG) merekomendasikan ibu untuk mengonsumsi 600-800 mikrogram folat selama kehamilan. Ibu bisa mendapatkan asupan folat dari makanan, seperti hati, kacang-kacangan, telur, sayuran berdaun hijau tua, serta kacang polong.

2) Kalsium

Wanita hamil membutuhkan 1000 miligram kalsium yang bisa dibagi dalam dua dosis 500 miligram per hari. Sumber kalsium yang baik bisa ditemukan pada susu, yoghurt, keju, ikan dan seafood yang rendah merkuri, seperti salmon, udang, dan ikan lele, tahu yang mengandung kalsium dan sayuran berdaun hijau tua.

3) Vitamin D

Ibu hamil membutuhkan asupan vitamin D sebanyak 600 unit internasional (IU) per hari.

4) Protein

Kebutuhan protein ibu meningkat selama tiap trimester kehamilan. Ibu hamil perlu mengonsumsi sekitar 70 hingga 100 gram protein setiap hari, tergantung pada berat badan dan trimester kehamilan ibu saat ini. Bicarakan dengan dokter kandungan untuk mengetahui berapa banyak jumlah protein yang ibu butuhkan secara khusus.

5) Zat besi

Ibu hamil membutuhkan 27 miligram zat besi sehari. Cara untuk memenuhi kebutuhan nutrisi tersebut adalah dengan mengonsumsi makanan, seperti daging merah tanpa lemak, unggas, dan ikan. Pilihan makanan lain yang mengandung zat besi, yaitu sereal yang diperluk

2.2 Hasil Penelitian Sebelumnya

Tabel 2.1, Gambaran pemanfaatan buku KIA pada ibu hamil di puskesmas camplong kabupaten sampang.

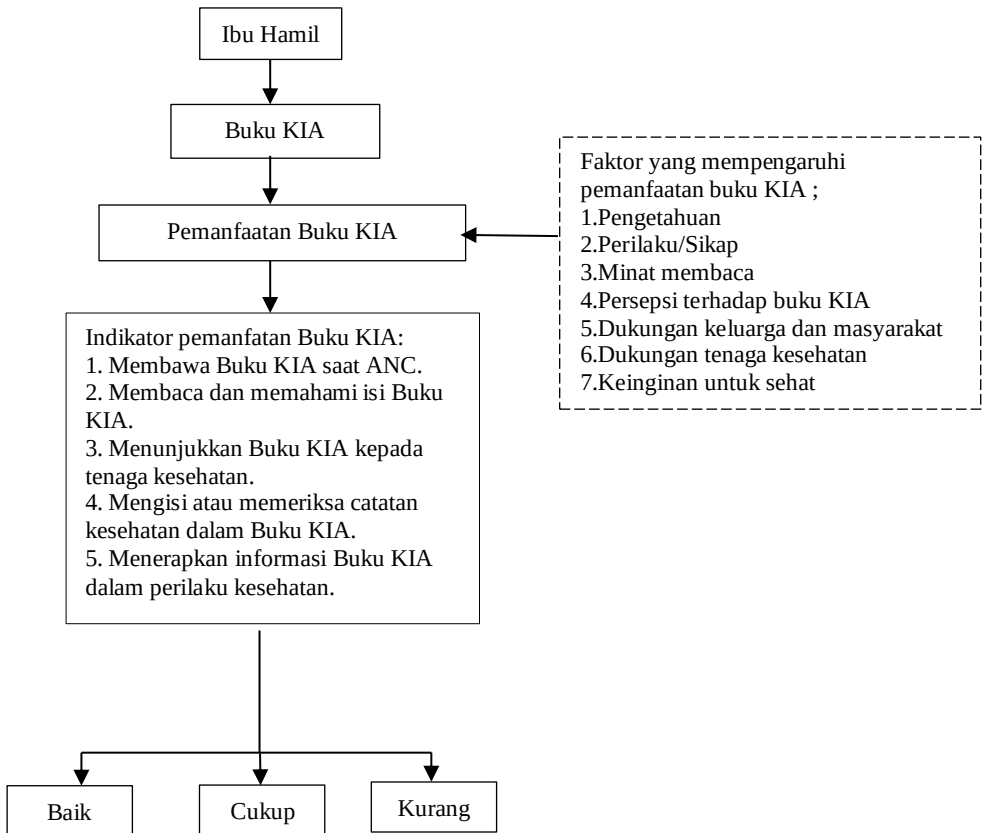
No	Judul, Peneliti, Tahun	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Novelty
1	Gambaran Pemanfaatan Buku KIA pada Ibu Hamil (Rahayu, 2020)	D: Deskriptif Kuantitatif S: Ibu Hamil V: (Ind) Pemanfaatan Buku KIA I: Kuesioner A: Analisis Univariat	60% ibu hamil memanfaatkan Buku KIA (membawa, membaca, menunjukkan). Sisanya masih rendah karena pengetahuan yang kurang.	1. Penelitian ini dilakukan di wilayah berbeda yaitu Puskesmas Camplong. 2. Menggunakan indikator sesuai Kemenkes 2020 (5 indikator).
2	Pemanfaatan Buku KIA Terhadap Pengetahuan Ibu dan Anak di Posyandu Melati. Peneliti: Aulia Febrina Tahun: 2022	D: Kualitatif Deskriptif. S: Ibu di Posyandu. V: (Ind) Pemanfaatan Buku; (Dep) Pengetahuan Ibu. I: Wawancara, Observasi. A: Analisis Kualitatif.	1. Mayoritas ibu (80%) paham fungsi pencatatan. 2. Ada hubungan fungsi pencatatan dengan pengetahuan. 3. Faktor berpengaruh: Pendidikan, sikap, dukungan Nakes.	1. Data Awal: Studi sebelumnya pada populasi yang sudah paham, penelitian ini pada populasi yang mayoritas belum mengetahui fungsi KIA. 2. Penelitian ini menggunakan pengambilan sampel dengan <i>accidental sampel</i> .

No	Judul, Peneliti, Tahun	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Novelty
3	Gambaran Pemanfaatan Buku KIA sebagai Media Edukasi Kehamilan (Fitriani, 2024) Membawa Buku KIA Peneliti: Rahayu & Setyowati Tahun: 2022	D: Deskriptif Cross-sectional S: Ibu Hamil V: Pemanfaatan Buku KIA I: Kuesioner teruji validitas A: Univariat	55% ibu memanfaatkan Buku KIA untuk edukasi, namun hanya 28% yang menggunakannya untuk memantau kondisi kehamilan.	1. Penelitian baru fokus pada wilayah Camplong yang memiliki kasus komplikasi tinggi. 2. Menggunakan accidental sampling ibu yang datang ANC.
4	Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pemanfaatan Buku KIA oleh Ibu Hamil. Peneliti: Lestari & Puspitasari Tahun: 2023 (Studi Tambahan)	D: <i>Analytic Survey, Cross Sectional</i> S: Ibu Hamil di Puskesmas. V: (Ind) Dukungan Suami, Peran Nakes; (Dep) Pemanfaatan Buku KIA. I: Kuesioner. A: <i>Chi-Square Test</i> .	1. Dukungan suami dan peran tenaga kesehatan berhubungan erat dengan pemanfaatan buku KIA. 2. Ibu dengan dukungan nakes baik berpeluang 4x lipat memanfaatkan buku.	1. Fokus Variabel: Studi tersebut fokus pada faktor eksternal (suami/nakes), sedangkan penelitian ini fokus pada gambaran internal ibu (kemampuan membaca & memahami) menggunakan instrumen terperinci. 2. Metode Edukasi: Penelitian ini menyertakan rancangan SAP sebagai solusi kesenjangan

No	Judul, Peneliti, Tahun	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Novelty
----	------------------------------	----------------------	------------------	---------

pengetahuan
yang
ditemukan.

2.3 Kerangka Konsep



Keterangan :

- : Variabel yang diteliti
- : Variabel yang tidak diteliti
- : Arah yang mempengaruhi

Gambar 2.1 Kerangka Konsep Gambaran Pemanfaatan Buku KIA Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Camplong Kabupaten Sampang.

2.3.1 Deskripsi kerangka konsep

Kerangka konsep penelitian ini menggambarkan hubungan logis antara kebutuhan ibu hamil, fungsi Buku KIA, faktor-faktor yang memengaruhi pemanfaatannya, serta hasil akhir berupa tingkat pemanfaatan Buku KIA. Ibu hamil mengalami berbagai perubahan fisik dan psikologis selama masa kehamilan, sehingga membutuhkan informasi yang jelas, akurat, dan mudah dipahami untuk menjaga kesehatan diri dan janin, termasuk mengenai tanda bahaya kehamilan, pola hidup sehat, serta pemantauan kondisi ibu dan janin agar tindakan pencegahan dapat dilakukan secara tepat dan dini. Untuk memenuhi kebutuhan informasi tersebut, pemerintah menyediakan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) sebagai media utama yang berfungsi sebagai media edukasi, alat deteksi dini, media komunikasi antara ibu dan tenaga kesehatan, serta panduan selama pemeriksaan antenatal. Pemanfaatan Buku KIA tidak hanya ditentukan oleh tersedianya buku, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor internal seperti pengetahuan, sikap, dan motivasi ibu; faktor eksternal berupa dukungan tenaga kesehatan, keluarga, dan lingkungan sosial; serta konteks pelayanan kesehatan termasuk ketersediaan buku, pemantauan penggunaan selama kunjungan ANC, dan frekuensi kunjungan yang memungkinkan evaluasi pemanfaatan. Pemanfaatan Buku KIA dalam penelitian ini diukur melalui perilaku ibu hamil, antara lain membawa buku saat ANC, membaca dan memahami isi, mengisi bagian yang diperlukan, menunjukkan buku kepada tenaga kesehatan, serta menggunakan buku sebagai pedoman selama kehamilan, dari semua yang di sebutkan tadi merupakan indikator pemanfaatan dari buku KIA, dengan semakin banyak perilaku tersebut dilakukan menunjukkan pemanfaatan yang lebih baik. Tingkat pemanfaatan dikategorikan menjadi baik, cukup, dan kurang, yang mencerminkan konsistensi dan optimalitas ibu dalam menggunakan Buku KIA. Dengan demikian, kerangka konsep ini memberikan gambaran menyeluruh tentang interaksi antara kebutuhan informasi ibu hamil, fungsi Buku KIA, dan berbagai faktor yang memengaruhi pemanfaatannya untuk mencapai tingkat pemanfaatan yang optimal dalam upaya pencegahan komplikasi kehamilan.

BAB 3

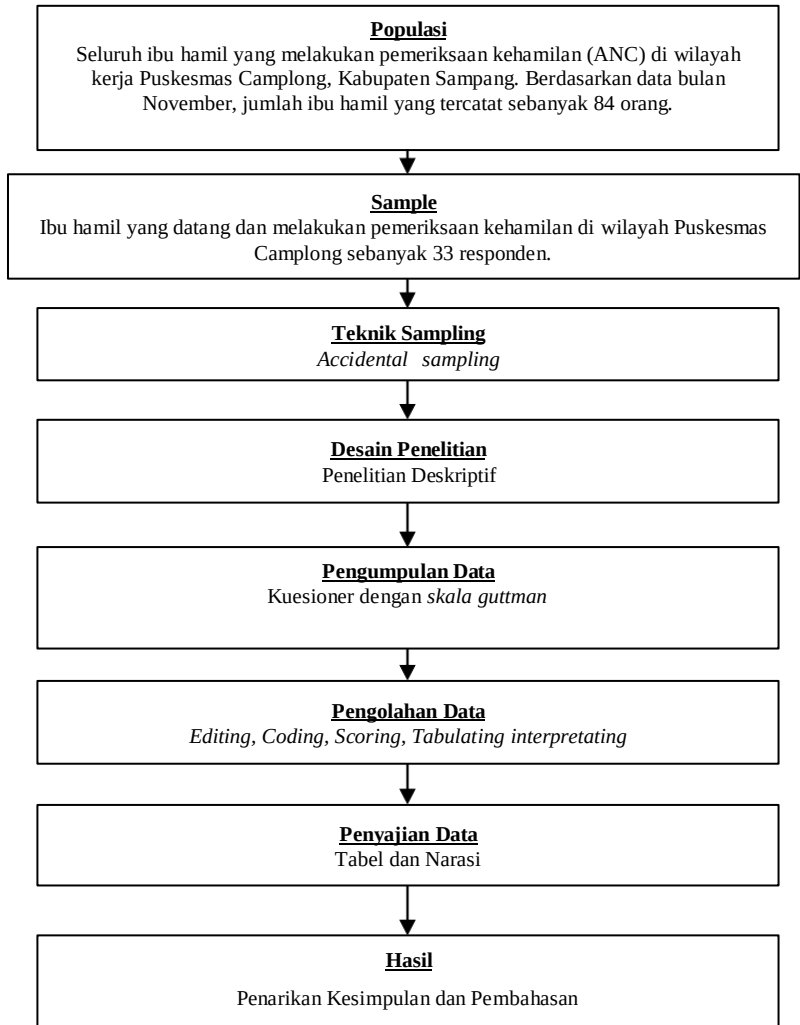
METODE PENELITIAN

Metode penelitian biasanya digunakan untuk mengumpulkan informasi relevan dan masuk akal. Metode penelitian jenis ini dapat digunakan menurut fungsi tertentu yang telah ditentukan dengan maksud dan tujuan tertentu (Nursalam 2019). Bab metode penelitian membahas tentang desain penelitian.

3.1 Desain / Rancangan

Desain penelitian ini menggunakan desain deskriptif sehingga penelitian ini hanya menggambarkan, menjelaskan dan menguraikan keadaan hasil pengumpulan data dari variabel penelitian. Desain penelitian merupakan suatu pendekatan atau metode sistematis yang akan digunakan untuk mencapai tujuan penelitian dan berfungsi sebagai pedoman untuk seluruh proses penelitian (Adiputra et al., 2021). Desain penelitian ini menggunakan deskriptif yang merupakan penelitian observasional tentang variabel dan indikator yang akan diamati dan diukur selama penelitian ini berlangsung. Dalam penelitian ini akan memberikan gambaran tentang pemanfaatan buku KIA pada ibu hamil di Puskesmas Camplong.

3.2 Kerangka Kerja



Gambar 3.1 Kerangka Kerja Gambaran Pemanfaatan Buku KIA Pada Ibu Hamil di Puskesmas Camplong Kabupaten Sampang.

3.3 Populasi, Sampel, *Sampling*

3.3.1 Populasi

Populasi adalah kumpulan seluruh objek atau subjek dalam penelitian yang memiliki karakteristik tertentu untuk dikaji dan dijadikan dasar pengambilan kesimpulan. Populasi tidak hanya terbatas pada manusia, tetapi juga dapat mencakup hewan, tumbuhan, fenomena, gejala, atau peristiwa lain yang memenuhi karakteristik dan kriteria spesifik yang relevan dengan topik penelitian serta dapat digunakan sebagai sumber untuk memilih sampel (Suriani & Jailani, 2023). Pada penelitian ini populasi seluruh ibu hamil yang terdaftar dan melakukan pemeriksaan kehamilan (ANC) di wilayah kerja Puskesmas Camplong, Kabupaten Sampang. Berdasarkan data terakhir Puskesmas Camplong pada bulan November, jumlah ibu hamil yang terdaftar sebanyak 84 orang.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih untuk mewakili karakteristik populasi dalam suatu penelitian. Pengambilan sampel bertujuan untuk memperoleh informasi yang relevan mengenai kondisi populasi dengan mempertimbangkan keterbatasan waktu, tenaga, dan situasi lapangan (Sugiyono, 2021). Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang hadir dan melakukan pemeriksaan kehamilan (ANC) di wilayah kerja Puskesmas Camplong pada saat penelitian berlangsung sejumlah 33. Penentuan sampel dilakukan tanpa perhitungan besar sampel karena penelitian ini menggunakan teknik *accidental sampling*, yaitu pengambilan sampel berdasarkan siapa saja yang secara kebetulan ditemui peneliti (Sugiyono, 2021).

3.3.3 Teknik *Sampling*

Teknik *sampling* adalah suatu proses memilih sebagian dari populasi untuk dijadikan sebagai perwakilan atau contoh yang dapat menggambarkan keseluruhan populasi dalam *konteks* penelitian. Proses ini bertujuan untuk mendapatkan data yang akurat dan dapat diandalkan dengan cara mengambil sebagian kecil dari keseluruhan populasi. Penelitian ini menggunakan teknik *sampling accidental sampling*. *Accidental sampling* merupakan teknik pengambilan sampel berdasarkan siapa saja yang kebetulan ditemui oleh peneliti dan dianggap sesuai sebagai sumber data (Panudju & Kalalinggi, 2024).

3.4 Identifikasi Variabel

Variabel adalah atribut, karakteristik, atau nilai yang dimiliki oleh seseorang, objek, atau aktivitas, yang memiliki variasi tertentu dan ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari serta dijadikan dasar dalam menarik kesimpulan (Bambang et al., 2024). variabel dalam penelitian ini menggunakan variabel tunggal yaitu pemanfaatan buku KIA pada ibu hamil di Puskesmas Camplong.

3.5 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah penjelasan tentang suatu variabel dalam bentuk yang dapat diukur. Definisi ini menyediakan informasi yang dibutuhkan untuk melakukan pengukuran terhadap variabel yang menjadi fokus penelitian. Dengan kata lain, definisi operasional merupakan definisi yang dirancang oleh peneliti sesuai kebutuhan penelitian (Gainau, 2021).

Tabel 3.1 Definisi Operasional Gambaran Pemanfaatan Buku KIA Pada Ibu Hamil di Puskesmas Camplong.

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur	Skala	Skor
Pemanfaatan buku KIA	Serangkaian aktivitas ibu hamil dalam menggunakan dan memanfaatkan secara langsung Buku KIA sebagai media edukasi, sumber informasi, catatan kesehatan, dan pedoman dalam memantau kehamilan, persalinan, masa nifas, serta tumbuh kembang anak, yang diukur berdasarkan frekuensi dan bentuk penggunaan buku KIA sesuai indikator pemanfaatan.	1. Membawa Buku KIA saat ANC. 2. Membaca dan memahami isi Buku KIA. 3. Menunjukkan Buku KIA kepada tenaga kesehatan. 4. Mengisi atau memeriksa catatan kesehatan dalam Buku KIA. 5. Menerapkan informasi Buku KIA dalam perilaku kesehatan.	Kuesioner dengan menggunakan skala <i>guttman</i>	Ordinal	Setiap jawaban “Ya” diberi skor 1 dan jawaban “Tidak” diberi skor 0. Skor total 15 pernyataan dikonversikan ke dalam persentase dan dikategorikan menjadi : 1. Baik bila skor/nilai 73-100%. 2. Cukup bila skor/nilai 40-67%. 3. Kurang bila skor/nilai 0-33%.

3.6 Pengumpulan data dan analisa data

3.6.1 pengumpulan data

1. Penelitian diawali dengan pengajuan judul penelitian kepada dosen pembimbing hingga memperoleh persetujuan.
2. Peneliti mengurus surat pengantar penelitian dari institusi pendidikan sebagai syarat administrasi pelaksanaan penelitian.
3. Peneliti menyerahkan surat pengantar penelitian kepada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Bakesbangpol) Kabupaten Sampang untuk memperoleh surat rekomendasi penelitian.
4. Setelah memperoleh surat rekomendasi dari Bakesbangpol, peneliti menyerahkan surat tersebut kepada Dinas Kesehatan Kabupaten Sampang untuk memperoleh surat izin penelitian.
5. Peneliti menyerahkan surat izin penelitian dari Dinas Kesehatan Kabupaten Sampang kepada UPTD Puskesmas Camplong sebagai lokasi penelitian.
6. Peneliti menyampaikan maksud dan tujuan penelitian kepada pihak UPTD Puskesmas Camplong serta memperoleh izin pelaksanaan penelitian.
7. Berdasarkan data dari UPTD Puskesmas Camplong, jumlah ibu hamil di wilayah kerja UPTD Puskesmas Camplong pada bulan November 2025 sebanyak 84 orang.
8. Peneliti melakukan koordinasi dengan bidan/petugas KIA untuk menentukan waktu pelaksanaan pengambilan data.
9. Penentuan responden dilakukan menggunakan teknik accidental sampling, yaitu ibu hamil yang ditemui saat penelitian berlangsung sebanyak 33 responden.
10. Peneliti menjelaskan tujuan penelitian kepada responden serta
11. Peneliti membagikan kuesioner kepada responden dan mendampingi proses pengisian hingga kuesioner selesai diisi.
12. Peneliti mengumpulkan kembali kuesioner dan memeriksa kelengkapan jawaban responden.
13. Data yang telah terkumpul selanjutnya diolah melalui tahapan editing, coding, scoring, tabulating, data entry, dan interpreting.

3.6.2 Instrumen penelitian

Alat penelitian adalah alat pengumpulan data berupa tes prestasi belajar, angket, pedoman wawancara, catatan lapangan, perekam suara elektronik, dan gambar (Sugiyono, 2020). Alat penelitian adalah instrumen atau sarana yang digunakan peneliti dalam pengumpulan data untuk mendapatkan hasil yang lengkap dan sistematis yang memudahkan peneliti dalam mengolah data. Penelitian ini menggunakan alat bantu kuesioner (Sugiyono, 2020), Peneliti menggunakan kuesioner dengan *skala Guttman* sebanyak 15 pernyataan. Dengan jawaban iya tidak. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner pemanfaatan Buku KIA. Kuesioner ini disusun melalui proses adaptasi dan modifikasi dari instrumen yang digunakan oleh Listriani (2021) Yang Berjudul “Hubungan Pemanfaatan Buku KIA Dengan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya Kehamilan di Wilayah Kerja Puskesmas Peunaron Tahun 2021. Modifikasi dilakukan dengan menyesuaikan bentuk item dari pertanyaan

menjadi pernyataan, penambahan jumlah item dari 10 menjadi 15 pernyataan, serta pengembangan indikator pemanfaatan Buku KIA menjadi lima indikator sesuai dengan tujuan penelitian. Kuesioner menggunakan skala Guttman dengan pilihan jawaban “ya” dan “tidak”.

1. Kriteria penelitian

Kuesioner yang digunakan terdiri dari 15 pernyataan dan jawaban. Kuesioner ini menggunakan skala guttman (benar,salah). Dalam jawaban tersebut jika dijawab “benar” maka diberi nilai “1”, sedangkan dijawab “salah” maka diberi nilai “0”. Untuk menyelesaikan survey ini, diberikan tanda (√) pada lembar kuesioner yang tersedia.

3.6.3 Pengelolahan data

1. *Editing*

Editing merupakan prosedur yang meningkatkan kualitas data untuk penanda data yang akan masuk dan pengolahan terhadap data yang telat diedit menjadi data yang siap disajikan untuk kepentingan pengambilan keputusan (Warmansyah, 2020).

2. *Coding*

Coding merupakan pemberian kode pada jawaban yang diisi oleh responden untuk mempermudah proses tabulasi. Pada data umum diberikan kode sebagai berikut :

a. Identitas Responden

1. Usia Ibu Hamil

- 1 = Usia < 20 tahun
- 2 = Usia 20–35 tahun
- 3 = Usia > 35 tahun

2. Pendidikan Terakhir

- 1 = SD
- 2 = SMP
- 3 = SMA
- 4 = PT (Perguruan Tinggi)

3. Pekerjaan Ibu

- 1 = Ibu Rumah Tangga
- 2 = Wiraswasta
- 3 = Petani
- 4 = PNS
- 5 = Karyawan

4. Paritas (Jumlah Kehamilan)

- 1 = Primigravida (Kehamilan Pertama)
- 2 = Multigravida (Kehamilan 2–4)
- 3 = Grandemultigravida (Kehamilan >5)

5. Trimester

- 1 = Usia kehamilan 1-3 bulan
- 2 = Usia kehamilan 4-6 bulan

3 = Usia kehamilan 7-9 bulan

b. Data Khusus (Pemanfaatan Buku KIA) Kategori Pemanfaatan Buku KIA

1 = Baik

2 = Cukup

3 = Kurang

3. *Scoring*

Scoring adalah pemberian nilai pada setiap jawaban kuesioner untuk menentukan tingkat pemanfaatan Buku KIA oleh ibu hamil. Pada penelitian ini digunakan sistem penilaian sebagai berikut:
Skor Jawaban

YA = 1

(Responden melakukan atau memahami sesuai pernyataan)

TIDAK = 0

(Responden tidak melakukan atau tidak memahami pernyataan)

4. *Tabulating*

Tabulating adalah proses penyusunan data yang telah melalui tahap editing, coding, dan scoring ke dalam tabel distribusi frekuensi untuk mempermudah analisis dan penyajian hasil penelitian.

5. *Data entry*

Data entry adalah proses memasukkan data yang telah dikumpulkan ke dalam tabel utama, kemudian dilanjutkan dengan analisis data menggunakan program komputer. Pada tahap ini, jawaban responden yang sudah diberi kode akan dimasukkan ke dalam Gambarangkat pengolah data di komputer, dengan cara menghitung frekuensi data.

6. *Interpretating*

Menentukan kelompok berdasarkan hasil data yang diperoleh sesuai dengan item pertanyaan. Untuk menganalisis karakteristik umum dari responden menggunakan rumus berikut :

$$P = \frac{\sum F}{n} \times 100 \%$$

Keterangan :

P : persentase

$\sum F$: Jumlah

jawaban n :

Jumlah

pertanyaan

Penyusunan hasil data akan disajikan dalam bentuk tabel dengan interpretasi sebagai berikut :

- | | |
|------------|----------------------|
| 1) 100% | : Seluruh |
| 2) 76%-99% | : Hampir seluruh |
| 3) 51%-75% | : Sebagian besar |
| 4) 50% | : Setengah |
| 5) 26%-49% | : Hampir setengahnya |

- | | |
|-----------|------------------|
| 6) 1%-25% | : Sebagian kecil |
| 7) 0% | : Tidak satupun |

3.6.4 Analisa data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan tingkat pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) oleh ibu hamil. Data diperoleh dari hasil pengisian kuesioner pemanfaatan Buku KIA, kemudian dilakukan pengolahan data dengan cara menghitung skor jawaban responden dan mengonversikannya ke dalam bentuk persentase (%).

Hasil pengolahan data selanjutnya diklasifikasikan ke dalam kategori tingkat pemanfaatan Buku KIA, yaitu baik, cukup, dan kurang. Klasifikasi ini digunakan untuk memberikan gambaran mengenai sejauh mana Buku KIA dimanfaatkan oleh ibu hamil sebagai media informasi dan pedoman kesehatan selama kehamilan dalam upaya pencegahan komplikasi kehamilan. Data disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi dan persentase untuk memudahkan interpretasi hasil penelitian.

Adapun kriteria penilaian tingkat pemanfaatan Buku KIA adalah sebagai berikut:

1. Baik : 11-15 (73-100%)
2. Cukup : 6-10 (40-67%)
3. Kurang : 0-5 (0-33%)

3.7 Etika Penelitian

Berdasarkan kode etik penelitian, etika penelitian merujuk pada hubungan saling menguntungkan antara dua pihak. Ada beberapa etika yang harus digunakan dalam penelitian (Handoko, Wijaya, and Lestari 2024).

3.7.1 Lembar persetujuan menjadi responden (*informed consent*)

Persetujuan informasi atau lembar persetujuan adalah kesepakatan antara peneliti dan responden, di mana peneliti memberikan lembar persetujuan kepada responden sebelum melibatkan mereka dalam penelitian. Tujuan dari persetujuan informasi ini adalah responden paham maksud dan tujuan penelitian, serta mengetahui dampak yang akan terjadi. Dengan persetujuan informasi, kalau responden setuju, mereka akan menghormati hak-hak mereka. Beberapa informasi yang harus dimasukkan dalam persetujuan informasi melibatkan responden, tujuan penelitian, adalah data yang diperlukan, komitmen peneliti, prosedur pelaksanaan, potensi masalah yang mungkin muncul, manfaat, kerahasiaan, dan informasi kontak yang mudah dihubungi.

3.7.2 Tanpa nama (*anonymity*)

Pada identitas responden tidak diungkapkan menggunakan nama, tetapi menggunakan nama inisial sebagai langkah untuk menjaga privasi responden tentang identitasnya. Hal ini dilakukan untuk memberikan jaminan bahwa subjek penelitian tidak akan teridentifikasi dengan menyertakan atau mencantumkan nama responden pada lembar atau alat penelitian.

3.7.3 Kerahasiaan (*confidentiality*)

Peneliti menjaga informasi yang mereka terima dari responden rahasia. Hanya kelompok tertentu yang disebutkan dalam hasil penelitian (Nursalam, 2019).

3.8 Keterbatasan

1. Responden dalam penelitian ini hanya terbatas pada ibu hamil yang hadir saat pengambilan data di wilayah kerja Puskesmas Camplong, sehingga hasil penelitian belum sepenuhnya dapat mewakili seluruh ibu hamil secara umum.
2. penelitian ini bersifat deskriptif, sehingga hanya menggambarkan tingkat pemanfaatan Buku KIA pada ibu hamil tanpa menganalisis lebih lanjut faktor-faktor yang memengaruhi pemanfaatan Buku KIA secara mendalam.
3. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan metode self-report, sehingga hasil penelitian bergantung pada kejujuran responden dalam memberikan jawaban dan memungkinkan terjadinya bias respon.

BAB 4

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Pada bab ini peneliti akan menyajiakan hasil dan pembahasan penelitian yang berjudul Gambaran Pemanfaatan Buku KIA Pada Ibu Hamil di Puskesmas Camplong Kabupaten Sampang.

4.1.1 Deskripsi Tempat Penelitian

1. Data Geografi

Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Camplong yang merupakan salah satu fasilitas pelayanan Kesehatan tingkat pertama yang berada di wilayah kecamatan Camplong Kabupaten Sampang. Wilayah kerja UPTD Puskesmas camplong memiliki luas wilayah sebesar 69,93 km² yang terdiri dari 8 desa 41 dusun. Adapun batas wilayah kerja UPTD Puskesmas Camplong yaitu sebelah utara berbatasan dengan Kecamatan Omben, sebelah selatan berbatasan dengan Selat Madura, sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Sampang, dan sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Pamekasan.

2. Data Demografi

Jumlah penduduk Puskesmas Camplong sebesar 59.079 jiwa dengan 8 pembagian desa dengan jumlah ibu hamil di tahun terakhir sebanyak 969. Mata pencahariannya yaitu mayoritas petani bagian wilayah pesisir dan nelayan bagian wilayah daratan dan pedalaman, tingkat pendidikannya mayoritas Pendidikan tingkat menengah.

3. Sarana dan prasarana

Ruangan puskesmas Camplong antara lain:

1. Poli Pemeriksaan Umum Melayani
2. Ruangan Pemeriksaan KIA
3. Pelayanan UGD 24 jam
4. Pelayanan Rawat Inap
5. Ruang Farmasi
6. Ruang Gizi Melayani
7. Ruang Pemeriksaan Gigi dan Mulut
8. Pemeriksaan Laboratorium

4.1.2 Hasil Penelitian

1. Data Umum

1) Usia Ibu Hamil

Tabel 4.1 Distribusi responden berdasarkan usia ibu hamil di Puskesmas Camplong tahun 2026

No	Usia	Frekuensi	Prosentase
1	<20 th	6	18%
2	20-35 th	22	67%
3	>35 th	5	15%
Total	33	100%	

Sumber : Data Primer 2026

Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan bahwa sebagian besar responden berusia 20-35 th sebanyak 22 orang (67%) dan Sebagian kecil responden yang berusia >35 th sebanyak 5 orang (15%).

2) Pendidikan Ibu Hamil

Table 4.2 Distribusi responden berdasarkan Pendidikan ibu hamil di Puskesmas Camplong tahun 2026

No	Pendidikan	Frekuensi	Prosantase
1	SD	3	9%
2	SMP	9	27%
3	SMA	16	48%
4	PT	5	15%
Total	33	100%	

Sumber : Data Primer 2026

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan hampir setengahnya responden Pendidikan terakhir SMA sebanyak 16 orang (48%) dan sebagian kecil responden pendidikan terakhir SD sebanyak 3 orang (9%).

3) Pekerjaan Ibu Hamil

Table 4.3 Distribusi responden berdasarkan pekerjaan ibu hamil di Puskesmas Camplong tahun 2026

No	Pekerjaan	Frekuensi	Prosentase
1	IRT	10	30%
2	Wiraswasta	13	39%
3	Petani	7	21%
4	PNS	2	6%
5	Karyawan	1	3%
Total	33	100%	

Sumber : Data Primer 2026

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan bahwa hampir setengahnya responden bekerja sebagai wiraswasta sebanyak 13 orang (39%) dan Sebagian kecil responden bekerja sebagai PNS sebanyak 2 orang (6%).

4) Paritas Ibu Hamil

Table 4.4 Distribusi responden berdasarkan paritas ibu hamil di Puskesmas Camplong tahun 2026

No	Paritas	Frekuensi	Prosentase
1	Primigravida (1)	8	24%
2	Multigravida (2-4)	25	76%
3	Grandemultigravida (>5)	0	0%
Total		33	100%

Sumber : Data Primer 2026

Berdasarkan tabel 4.4 menunjukkan hampir seluruh responden paritas multigravida sebanyak 25 orang (76%) dan tidak satupun responden paritas grandemultigravida (0%).

5) Usia Kehamilan

Table 4.5 Distribusi responden berdasarkan usia kehamilan ibu hamil di Puskesmas Camplong tahun 2026

No	Usia Kehamilan	Frekuensi	Prosentase
1	1-3 bulan	8	24%
2	4-5 bulan	13	39%
3	6-9 bulan	12	36%
Total		33	100%

Sumber : Data Primer 2026

Berdasarkan table 4.5 menunjukkan bahwa hampir setengahnya responden trimester 4-5 bulan sebanyak 13 orang (39%) dan sebagian kecil responden trimester 1-3 bulan sebanyak 8 orang (24%).

2. Data Khusus

Data khusus dalam penelitian ini hanya menggunakan 1 variabel yakni gambaran pemanfaatan buku KIA pada ibu hamil di Puskesmas Camplong.

Table 4.6 Distribusi frekuensi Tingkat Pemanfaatan Buku KIA Pada Ibu Hamil di Puskesmas Camplong Kabupaten Sampang tahun 2026.

No	Katagori	Frekuensi	Presentase
1	Baik	24	73%
2	Cukup	9	27%
3	Kurang	0	0%
Total		33	100%

Sumber : Data Primer 2026

Berdasarkan table 4.5 menunjukkan bahwa sebagian besar tingkat pemanfaatan buku KIA pada ibu hamil di Puskesmas Camplong didapatkan 24 ibu hamil dengan katagori baik (73%) dan tidak satupun tingkat pemanfaatan buku KIA pada ibu hamil yang kurang (0%).

4.2 Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa sebagian besar responden berusia 20–35 tahun, sedangkan sebagian kecil responden berusia lebih dari 35 tahun. Manuaba (2020) menyatakan bahwa pada usia 20–35 tahun, kondisi biologis dan kesiapan mental ibu berada pada fase terbaik untuk menerima edukasi kesehatan dan menjalani kehamilan secara optimal. Usia reproduksi sehat merupakan periode optimal bagi seorang wanita untuk menjalani kehamilan karena didukung oleh kematangan fisik, psikologis, dan kognitif. Kematangan usia tersebut berhubungan dengan kemampuan seseorang dalam memahami informasi kesehatan dan mengaplikasikannya ke dalam perilaku sehari-hari. Notoatmodjo (2022) menjelaskan bahwa tingkat kematangan usia memengaruhi proses penerimaan informasi, pemahaman, serta pembentukan perilaku kesehatan yang positif. Hal ini mendukung temuan penelitian bahwa usia ibu berperan dalam pemanfaatan Buku KIA sebagai alat pemantauan kesehatan selama kehamilan. Dengan adanya kematangan usia tersebut, pemanfaatan Buku KIA selama kehamilan menjadi lebih optimal sebagai media edukasi dan alat pemantauan kesehatan.

Berdasarkan tingkat pendidikan, hampir setengah responden memiliki pendidikan terakhir SMA/ sederajat, dan sebagian kecil memiliki pendidikan terakhir SD. Pendidikan merupakan faktor penting yang memengaruhi perilaku kesehatan, termasuk dalam pemanfaatan media edukasi seperti Buku KIA. Pendidikan berhubungan langsung dengan tingkat pengetahuan dan kemampuan kognitif seseorang dalam memahami informasi kesehatan. Individu dengan pendidikan yang lebih tinggi umumnya memiliki kemampuan berpikir logis, analitis, dan

sistematis, sehingga lebih mudah memahami pesan kesehatan dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari (Notoatmodjo, 2018). Pendidikan juga memengaruhi literasi kesehatan, yaitu kemampuan seseorang untuk mengakses, memahami, dan menggunakan informasi kesehatan secara efektif dalam pengambilan keputusan terkait kesehatan (WHO, 2020). Buku KIA sebagai media komunikasi, informasi, dan edukasi menuntut kemampuan ibu hamil untuk membaca, memahami isi, serta menerapkan informasi yang terdapat di dalamnya, seperti jadwal pemeriksaan kehamilan, tanda bahaya kehamilan, perawatan selama hamil, hingga persiapan persalinan. Dengan kondisi pendidikan yang memadai, pemanfaatan Buku KIA oleh ibu hamil dapat dilakukan secara maksimal, sehingga pendidikan ibu memiliki peran penting dalam mendukung pemanfaatan Buku KIA sebagai sumber informasi utama dalam menjaga kesehatan kehamilan.

Berdasarkan jenis pekerjaan, hampir setengah responden bekerja sebagai wiraswasta, dan sebagian kecil bekerja sebagai. Pekerjaan memengaruhi pola aktivitas, waktu luang, serta akses terhadap informasi kesehatan, yang pada akhirnya dapat berpengaruh terhadap pemanfaatan Buku KIA dalam mendukung kesehatan ibu dan janin. Jenis pekerjaan yang tidak menuntut jam kerja tetap memungkinkan ibu hamil untuk lebih fokus memperhatikan kondisi kehamilannya dan lebih aktif mencari informasi kesehatan (Notoatmodjo, 2020). Selain itu, ibu hamil yang memiliki waktu luang lebih banyak cenderung lebih sering membaca media edukasi kesehatan dan menerapkan informasi yang diperoleh dalam kehidupan sehari-hari (Green & Kreuter, 2019). Pekerjaan yang memungkinkan ibu hamil memiliki waktu dan kesempatan untuk berinteraksi dengan tenaga kesehatan mendukung proses pemanfaatan Buku KIA. Ibu hamil dengan pekerjaan yang fleksibel atau aktivitas kerja yang tidak terlalu menyita waktu memiliki peluang lebih besar untuk memanfaatkan Buku KIA secara optimal. Hal ini menunjukkan bahwa pekerjaan tidak hanya berkaitan dengan aktivitas ekonomi, tetapi juga berpengaruh terhadap perilaku kesehatan, khususnya dalam menjadikan Buku KIA sebagai sarana penting dalam pemantauan dan pemeliharaan kesehatan kehamilan..

Berdasarkan paritas, hampir seluruh responden memiliki status multigravida, dan tidak satu pun responden memiliki paritas grandemultigravida. Paritas berkaitan erat dengan pengalaman, pengetahuan, dan sikap ibu hamil dalam menjaga kehamilannya. Ibu multigravida umumnya memiliki pengalaman langsung dari kehamilan sebelumnya, baik dalam mengenali tanda bahaya kehamilan, memahami jadwal pemeriksaan ANC, maupun menggunakan Buku KIA sebagai panduan kesehatan. pengalaman kehamilan sebelumnya dapat membentuk perilaku kesehatan yang lebih baik karena ibu telah belajar dari pengalaman masa lalu (Notoatmodjo, 2022). WHO (2020) juga menyatakan bahwa pengalaman reproduksi sebelumnya berpengaruh terhadap kesiapan ibu dalam menerima dan menerapkan informasi kesehatan selama kehamilan berikutnya. Pengalaman kehamilan sebelumnya mendorong ibu untuk lebih selektif dan sadar

dalam memanfaatkan informasi yang tersedia di Buku KIA. Dengan demikian, paritas menjadi salah satu faktor yang mendukung pemanfaatan Buku KIA secara optimal, karena pengalaman yang dimiliki ibu memperkuat kesadaran akan pentingnya pemantauan kehamilan secara berkelanjutan.

Berdasarkan trimester, hampir setengah responden berada pada trimester II (usia kehamilan 4–5 bulan), dan sebagian kecil berada pada trimester I (usia kehamilan 1–3 bulan). Usia kehamilan memengaruhi kebutuhan informasi dan kesiapan ibu dalam menerima serta memanfaatkan edukasi kesehatan. Pada trimester pertama, ibu hamil masih berada pada fase adaptasi terhadap perubahan hormonal, fisik, dan psikologis, sehingga perhatian ibu lebih terfokus pada keluhan awal kehamilan seperti mual, muntah, dan kelelahan (Prawirohardjo, 2018). Memasuki trimester kedua, kondisi fisik ibu relatif lebih stabil dan keluhan awal mulai berkurang, sehingga ibu hamil lebih mampu menerima dan memahami informasi kesehatan. Menurut Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2020), trimester kedua merupakan periode yang tepat bagi ibu hamil untuk lebih aktif mempelajari isi Buku KIA, terutama terkait pemantauan pertumbuhan janin, tanda bahaya kehamilan, pemenuhan gizi, serta persiapan menghadapi persalinan. Manuaba (2018) menambahkan bahwa daya konsentrasi dan kesiapan ibu hamil berada pada kondisi optimal pada trimester kedua, sehingga periode ini efektif untuk pemberian edukasi kesehatan. Berdasarkan kondisi tersebut, ibu hamil pada trimester kedua cenderung lebih aktif membaca, membawa, dan menggunakan Buku KIA sebagai pedoman selama kehamilan, tidak hanya sebagai buku pemeriksaan, tetapi juga sebagai sumber informasi untuk menjaga kesehatan diri dan janin. Sebaliknya, ibu hamil pada trimester pertama masih memerlukan pendampingan dan penguatan edukasi dari tenaga kesehatan agar pemanfaatan Buku KIA dapat dilakukan sejak awal kehamilan secara optimal dan berkelanjutan.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, sebagian besar dari jumlah responden terdapat katagori baik dalam tingkat pemanfaatan buku KIA pada ibu hamil di Puskesmas Camplong, dan tidak satupun dari jumlah responden mendapatkan katagori kurang. Pemanfaatan Buku KIA dikatakan baik apabila ibu hamil mampu memanfaatkan buku tersebut sesuai dengan lima indikator utama menurut kemenkes (2020), yaitu membawa Buku KIA saat pemeriksaan kehamilan, membaca isi Buku KIA, memahami informasi yang terdapat di dalamnya, menerapkan anjuran kesehatan dalam kehidupan sehari-hari, serta menggunakan Buku KIA sebagai sarana komunikasi dengan tenaga kesehatan. Pemanfaatan yang optimal dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain usia, tingkat pendidikan, pekerjaan, paritas, serta usia kehamilan (trimester). Selain itu, Notoatmodjo (2018) menjelaskan bahwa tingkat pemahaman dan kesadaran seseorang dalam menggunakan media edukasi kesehatan dipengaruhi oleh faktor usia, pendidikan, pengalaman sebelumnya, dan frekuensi interaksi dengan tenaga kesehatan. Kedua teori ini menegaskan bahwa pemanfaatan

Buku KIA yang optimal memerlukan kesiapan individu sekaligus dukungan dari lingkungan dan tenaga kesehatan. Berdasarkan teori di atas, dapat ditafsirkan bahwa pemanfaatan Buku KIA yang baik pada ibu hamil di Puskesmas Camplong menunjukkan kesadaran dan motivasi tinggi ibu hamil dalam menjaga kesehatan diri dan janin. Peran aktif tenaga kesehatan serta dukungan keluarga dan lingkungan sekitar menjadi faktor pendorong yang membuat pemanfaatan Buku KIA lebih optimal. Meski pemanfaatan sudah baik, pendampingan dan edukasi berkelanjutan tetap diperlukan agar seluruh ibu hamil dapat menggunakan Buku KIA secara maksimal dan konsisten.

Berdasarkan jawaban kuesioner, seluruh responden membawa Buku KIA saat pemeriksaan kehamilan. Menurut Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2020), membawa Buku KIA merupakan indikator awal pemanfaatan buku yang optimal. Sebagai langkah pertama, membawa Buku KIA memungkinkan ibu hamil untuk mengakses informasi penting dan berkomunikasi dengan tenaga kesehatan. Selain itu, Notoatmodjo (2018) menyatakan bahwa kesiapan individu dalam memanfaatkan media edukasi dipengaruhi oleh pengalaman, interaksi dengan tenaga kesehatan, serta faktor usia dan pendidikan. Berdasarkan fakta dan teori di atas, membawa Buku KIA menunjukkan kesadaran ibu hamil terhadap pentingnya pemantauan kesehatan. Meski semua ibu membawa buku, tingkat pemanfaatan aktif seperti membaca, memahami, mencatat, dan mengikuti edukasi dari tenaga Kesehatan dapat berbeda. Oleh karena itu, pendampingan dan edukasi berkelanjutan tetap diperlukan agar seluruh ibu hamil dapat memanfaatkan Buku KIA secara maksimal dan konsisten.

BAB 5

PENUTUP

Pada bab ini akan disajikan kesimpulan dari hasil penelitian dan pembahasan tentang “Gambaran Pemanfaatan Buku KIA Pada Ibu Hamil di Puskesmas Camplong Kabupaten Sampang” serta saran-saran yang disesuaikan dengan hasil kesimpulan.

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian ini, sebagian besar dari responden mendapatkan katagori baik dalam tingkat pemanfaatan buku KIA di di Puskesmas Camplong Kabupaten Sampang, dan tidak satupun responden yang tingkat pemanfaatannya kurang.

5.2 Saran

1. Bagi Ibu Hamil

Diharapkan ibu hamil dapat lebih aktif membaca, memahami, dan memanfaatkan Buku KIA sebagai pedoman dalam memantau kesehatan kehamilan serta mendeteksi dini adanya tanda bahaya kehamilan.

2. Bagi Tenaga Kesehatan

Diharapkan tenaga kesehatan dapat meningkatkan edukasi, motivasi, dan pendampingan kepada ibu hamil mengenai pentingnya pemanfaatan Buku KIA, khususnya saat pelayanan ANC.

3. Bagi Institusi Pelayanan Kesehatan

Diharapkan Puskesmas Camplong dapat mengoptimalkan program promosi kesehatan dan monitoring pemanfaatan Buku KIA guna meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan ibu hamil.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya/ Mahasiswa

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi referensi pembelajaran dan bahan pengembangan ilmu pengetahuan di bidang kesehatan ibu dan anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, R., & Laili, U. (n.d.). *Optimalisasi Peran Bidan dalam Pemanfaatan buku kia*. <http://ejournal.poltekkes-pontianak.ac.id/index.php/JVK>
- Agung, A. A. P. dan A. Y. (2017). *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. AB Publisher.
- Agus Mulyadi. (2024a). *Maternal Export camplong Sampang 2024*. MPDN.
- Agus Mulyadi. (2024b). *Maternal Export camplong Tahun 2023 Sampang*. MPDN.
- Al Farisi, A., Nurlaela, L., & Rahmawati, D. (2021). *Pengetahuan sebagai dasar perilaku kesehatan ibu hamil*. *Jurnal Kesehatan Reproduksi*, 9(2), 77–85.
- Aminatus Zahro, A., Farianingsih, F., & Rohmatin, H. (2023). *Pengaruh Pemanfaatan Buku KIA terhadap Pengetahuan Ibu Hamil tentang Perawatan Kehamilan di Puskesmas Klakah Kabupaten Lumajang*. *Jurnal Ilmiah Obsgin*, 15(1), 14–21.
- Aminatus Zahro, F., Arifah, N., & Hidayati, N. (2023). *Pengaruh penggunaan buku KIA terhadap pengetahuan ibu hamil di Kabupaten Lumajang*. *Jurnal Kesehatan Ibu dan Anak*, 8(2), 113–120.
- Dedy, Y. T. S. (2016). *Gambaran Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Tentang Isi Buku Kesehatan Ibu dan Anak*. *Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
- Ellyda, M. (2021). *Tingkat pendidikan dan pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan*. *Jurnal Kebidanan dan Kesehatan Tradisional*, 6(1), 35–42.
- Erina, E. (2018). *Asuhan Kebidanan Kehamilan*. Wineka Media.
- Fajriani, N., Fitriana, R., & Sari, P. (2022). *Pengaruh status pekerjaan terhadap pemanfaatan buku KIA pada ibu hamil*. *Jurnal Kesehatan Ibu dan Anak*, 6(1), 21–28.
- Fajriani, R., Sulastri, A., & Andriani, R. (2022). *Perbedaan pengetahuan ibu rumah tangga dan ibu bekerja dalam pemanfaatan buku KIA*. *Jurnal Kesehatan Komunitas*, 9(1), 27–33.
- Fitriani, I., & Suprihatin, T. (2022). *Efektivitas edukasi Buku KIA terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil di Puskesmas Banjarsari*. *Jurnal Kebidanan Sehat*, 5(2), 60–68.
- Guntara, E., & Rahmanna, S. (2024). *Pengetahuan dan sikap ibu hamil terhadap buku KIA di Parongpong*. *Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia*, 19(1), 52–61.
- Ismawati, & Tetin Rismayanti. (2023). *Analisis Kehamilan Resiko Empat Terlalu Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Rajeg Tahun 2022*. <https://Journal.Um-Surabaya.Ac.Id/>.
- Kemenkes. (2024). *Laporan Kinerja Kementerian Kesehatan*.
- Kesehatan, K. (2015). *Petunjuk Teknis Pengisian Buku Kesehatan Ibu dan Anak*. <https://eprints.triatmamulya.ac.id/1427/1/61.%20Petunjuk%20Te>

- knis%20Penggunaan%20Buku%20Kesehatan%20Ibu%20dan%20Anak%202015.pdf
- Listriani. (2021). Hubungan Pemanfaatan Buku KIA Dengan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Di Wilayah Kerjapuskemas Peunaron Tahun 2021. Medan: Institut Kesehatan Helvetia.
- Musfirowati, F. (2021). *Jurnal Rumpun Ilmu Kesehatan Faktor Penyebab Kematian Ibu Yang Dapat Di Cegah Di Kabupaten Pandelang Tahun 2021.1(1)*.
<https://ejurnal.politeknikpratama.ac.id/index.php/JRIK/article/view/1545/1527>
- Musfirowati. (2021). Faktor Penyebab Kematian Ibu Yang Dapat Di Cegah Di Kabupaten Pandeglang Tahun 2021.
<https://ejurnal.politeknikpratama.ac.id/>.
- Nikmatur Ridha. (2017). *Proses penelitian, masalah, variabel dan paradigma penelitian*. 14(1).
- Novianti, & Siska. (2024). Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil dengan Pemanfaatan buku kia. *Jurnal Kesehatan, Teknologi, Dan Sains*.
- Nur Hidayatul. (2017). *Hubungan Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) Dengan Tingkat Pengetahuan Dan Perilaku Kesehatan Ibu Hamil Trimester III Di Puskesmas Jagir*.
<http://digilib.unisayogya.ac.id/2418/1/naskah.pdf>
- Nursalam. (2019). . Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis. *In Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*.
- Pratama, B. P. (2021). Pengaruh Pengetahuan Produk Terhadap Minat Beli Baju Seken Pada Toko Yomci Shop. *Jurnal Manajemen Modal Insani Dan Bisnis (Jmmib)*, 2 (2), 101–106.
- Putri, R. A., & Sari, I. D. (2023). Hambatan ibu bekerja dalam mengakses informasi kesehatan kehamilan. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 12(3), 234–241.
- Rahayu, T. (2023). *Hubungan tingkat pendidikan dengan pengetahuan ibu hamil tentang Buku KIA di Puskesmas Tembelang*. *Jurnal Kesehatan Terapan*, 7(1), 15–23.
- Ratnawati, S. (2020). Hubungan Indeks Massa Tubuh (IMT) Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Bersalin Di Puskesmas Sedong Kabupaten. *PLACENTA Journal Of Midwives, Women's Health and Public Health*, 8 (1), 69–74.
- File:///C:/Users/Hp/Downloads/Artikel2.Pdf.*
- Risyanti, B. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu Dan Anak Pada Ibu Hamil Di Praktik Mandiri Bidan E Kota Bandung. *Jurnal Sehat Masada*, 240–246.
<https://ejurnal.stikesdhhb.ac.id/index.php/Jsm/article/view/354>
- Rizal Damanik. (2022). *Rencana Strategis BKKBN 2020-2024*. Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional.

- Saha, R., Keswara, N. W., & Ilmiah, W. S. (2025). Hubungan Usia Ibu Dengan Ketaatan Kunjungan ANC Pada Ibu Hamil di Kelurahan Pondang. *Binawan Student Journal*, 6(3), 242–247. <https://doi.org/10.54771/0z5tpc46>
- Sari, M. D., Anindya, N. S., & Herlina, Y. (2022). *Tingkat pengetahuan ibu hamil tentang isi Buku KIA di Puskesmas Margorejo*. *Jurnal Ilmiah Kebidanan Indonesia*, 8(2), 22–29.
- Sugiyono. (2020). *Metode penelitian kualitatif*. Alfabeta.
- Suhartini, & Rosmiyati. (2021a). Pengaruh kie tentang pemanfaatan buku kia terhadap pengetahuan ibu hamil. In *THE JOURNAL OF Nursing Management Issues* (Vol. 1, Issue 1). <https://doi.org/10.56922/nmi.v1i1.144>
- Suhartini, & Rosmiyati. (2023). Pengaruh KIE tentang pemanfaatan buku KIA terhadap pengetahuan ibu hamil. In *THE JOURNAL OF Nursing Management Issues* (Vol. 1, Issue 1).
- Takeuchi, J., Sakagami, Y., & Perez, R. C. (2016). The Mother and Child Health Handbook in Japan as a Health Promotion Tool. *Global Pediatric Health*, 3, 2333794X1664988. <https://doi.org/10.1177/2333794x16649884>
- Widiasari, V. A., & Indriastuti, N. A. (2025). Gambaran Pemanfaatan Buku KIA Pada Ibu Hamil. *Malahayati Nursing Journal*, 7(7), 3195–3209. <https://doi.org/10.33024/mnj.v7i7.20822>
- Wijayanti, D., Purwati, A., Retnaningsih, R., Kesehatan, F., Rs, I., & Soepraen, D. (2020). *Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Ibu Hamil Tentang Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak*. <https://journal.unisa-bandung.ac.id/index.php/jaia/article/download/502/257/4259>.
- Yanagisawa, S., Soyano, A., Igarashi, H., Ura, M., & Nakamura, Y. (2015). Effect of a maternal and child health handbook on maternal knowledge and behaviour: A community-based controlled trial in rural Cambodia. *Health Policy and Planning*, 30(9), 1184–1192. <https://doi.org/10.1093/heapol/czu133>.
- Yani, A., Suhartati, S., & Rizali, M. (2023). Pemanfaatan Buku KIA oleh Ibu Hamil Dalam Upaya Pencegahan Komplikasi Kehamilan di Puskesmas Murung Pudak. *Jurnal Anestesi*, 2(1), 202–213. <https://doi.org/10.59680/anestesi.v2i1.771>

INFORMED CONSENT

Kepada yth. Calon partisipan, saya adalah mahasiswa jurusan kesehatan program studi DIII Keperawatan Politeknik Negeri Madura, sedang melaksanakan pembuatan Karya Tulis Ilmiah (KTI) dengan judul Gambaran Pemanfaatan Buku KIA Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Camplong Kabupaten Sampang.

Demikian saya sampaikan besar harapan saya saudara berkenan menjadi responden dalam proses Karya Tulis Ilmiah ini, jika saudara tidak berkenan saya terima keputusan itu tanpa mengurangi rasa hormat saya, namun jika saudara berkenan, kami mohon kesediannya untuk menandatangani lembar persetujuan menjadi partisipan. Demikian, semoga seluruh niat baik saudara mendapat balasan terbaik dari Tuhan.

Hormat Saya,

Sampang, 2025

Sofiya

NRP.33412301090

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Inisial responden :

Saya telah membaca dan memahami lembar permohonan menjadi responden, selanjutnya saya menyatakan bahwa saya bersedia menjadi responden sesuai dengan ketentuan dan syarat yang berlaku.

Pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya secara sadar dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Responden,

Sampang, 2025

(.....)

Tanda tangan

Lampiran 3. Surat Administrasi



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
SAINS, DAN TEKNOLOGI
POLITEKNIK NEGERI MADURA
Jalan Raya Camplong Km. 4 Taddan Camplong Sampang Jawa Timur 69281
Telepon : (0323) 3281671 - HP : 081360034040
Laman: www.poltera.ac.id

Nomor : 3112/PL34.1/DV.01.18/2025
Perihal : Permohonan Izin Pengambilan Data Awal Penelitian

30 Oktober 2025

Kepada

Yth. 1. Kepala Bakesbangpol Kab. Sampang
2. Kepala Dinas Kesehatan Kab. Sampang
3. Kepala Puskesmas Camplong

Di Tempat

Sehubungan dengan keperluan Penelitian Karya Tulis Ilmiah (KTI) mahasiswa Politeknik Negeri Madura (POLTERA), maka bersama ini kami merekomendasikan 1 (Satu) mahasiswa berikut:

Nama : Sofiya
NRP : 33412301090
Program Studi : D3 Keperawatan
Keperluan : Pengambilan Data Awal Penelitian
Judul TA : Gambaran Pemanfaatan Buku KIA Oleh Ibu Hamil dalam Upaya Pencegahan Komplikasi Kehamilan

Untuk melakukan penelitian di tempat yang Bapak/Ibu pimpin. Demikian surat pengantar ini dibuat, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wakil Direktur Bidang Akademik



M. Musta'in, M.T.
NIP. 198201252014041001



Center

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah dipandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSSN

CS Dipindai dengan CamScanner



PEMERINTAH KABUPATEN SAMPANG
DINAS KESEHATAN DAN KELUARGA BERENCANA

JL. KH. WAHID HASYIM NO. 53 Telp. (0323) 322584

SAMPANG (69213)

Website : dinkeskb.sampangkab.go.id email : dinkeskb@sampangkab.go.id

Sampang, 10 November 2025

Kepada

Nomor : 071 / 0131 / 434.203 / 2025

Yth. Kepala UPTD Puskesmas Camplong

Sifat : Penting

Di **SAMPANG**

Lampiran : -

Hal : Fasilitasi Penelitian

Menindak lanjuti Surat dari DPMTSP Kabupaten Sampang tanggal 10 November 2025 Nomor : 072/0336/434.211/Penelitian/2025 perihal rekomendasi izin penelitian dalam rangka tugas akhir atas :

NAMA : Sofiya

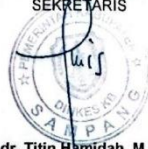
INSTANSI : Politeknik Negeri Madura

TEMA : "Gambaran pemanfaatan buku kia oleh ibu hamil dalam upaya pencegahan komplikasi kehamilan"

Yang akan dilaksanakan di wilayah kerja Saudara, maka dari itu kami mohon kesediaan Saudara untuk memfasilitasi kegiatan dimaksud.

Demikian atas kerjasamanya disampaikan terima kasih.

a.n. KEPALA DINAS KESEHATAN DAN KB
KABUPATEN SAMPANG
SEKRETARIS



dr. Titin Hamidah, M.Kes

Pembina Tk. I

NIP. 19731020 200212 2 006



PEMERINTAH KABUPATEN SAMPANG
DINAS KESEHATAN DAN KELUARGA BERENCANA
UPTD PUSKESMAS CAMPLONG
Jl. Raya Camplong Kec. Camplong Kab. Sampang
Email : camplongpuskesmas01@gmail.com
Website : <http://pkm-camplong.sampangkab.go.id/>

Nomor : 000.1/390/434.203.200.13/2026
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Ijin Penelitian

Kepada
Yth. Politeknik Negeri Madura
di
Sampang

Sehubungan dengan surat dari UPTD Puskesmas Camplong tanggal 10 November 2025 Nomor : 071/2053/434.203/2025 Perihal ijin penelitian untuk tugas akhir , bahwasanya benar mahasiswa atas :

Nama : Sofiya
Prodi : DIII Keperawatan

Sudah melakukan penelitian di wilayah kerja UPTD Puskesmas Camplong Kecamatan Camplong Kabupaten Sampang dengan judul " Gambaran pemanfaatan buku KIA pada ibu hamil di Puskesmas Camplong Kabupaten Sampang".

Demikian atas bantuan dan kerjasamanya kami sampaikan terimakasih.

Camplong, 23 Februari 2026
Kepala UPTD Puskesmas Camplong



drg. SITI HURIN AIN
Pembina Tingkat I (IV/b)
NIP. 198004192006042019

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Lampiran 4. Lembar Kisi-kisi Kuesioner

Variabel	Indikator	Nomor Soal	Jumlah
Pemanfaatan buku KIA	Membawa Buku KIA saat ANC.	1,2,3	3
	Membaca dan memahami isi Buku KIA	4,5,6	3
	Menunjukkan Buku KIA kepada tenaga kesehatan.	7,8,9	3
	Mengisi atau memeriksa catatan kesehatan dalam Buku KIA.	10,11,12	3
	Menerapkan informasi Buku KIA dalam perilaku kesehatan.	13,14,15	3
	Jumlah soal	15	15

KUESIONER
GAMBARAN PEMANFAATAN BUKU KIA PADA
IBU HAMIL DI PUSKESMAS CAMPLONG
KABUPATEN SAMPANG

No. Responden :

Inisial Nama :

Petunjuk Pengisian :

1. Berilah tanda (√) pada kotak yang telah disediakan menurut pendapat anda!
2. Jawaban harus diisi sendiri, tidak boleh diwakilkan.

A. Identitas Klien

1. Usia

- ☐ <20 th
- ☐ 20-35 th
- ☐ >35 th

2. Pendidikan

- ☐ SD
- ☐ SMP
- ☐ SMA
- ☐ PT (Perguruan Tinggi)

3. Pekerjaan

- ☐ IRT (Ibu Rumah Tangga)
- ☐ Wiraswasta
- ☐ Petani
- ☐ PNS
- ☐ Karyawan

4. Paritas

- ☐ Primigravida (Kehamilan Pertama)
- ☐ Multigravida (Kehamilan 2-4)
- ☐ Grandemultigravida (Kehamilan > 5)

5. Trimester

- ☐ Usia kehamilan 1-3 bulan
- ☐ Usia kehamilan 4-5 bulan
- ☐ Usia kehamilan 6-9 bulan

B. Soal

Pilihlah jawaban yang anda anggap paling tepat dengan memberikan tanda (✓)

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Saya membawa Buku KIA setiap kali melakukan pemeriksaan kehamilan (ANC).		
2.	Saya tetap membawa Buku KIA saat pemeriksaan kehamilan meskipun tidak diminta oleh tenaga kesehatan.		
3.	Saya membawa Buku KIA ketika mengikuti kegiatan pelayanan kesehatan terkait kehamilan.		
4.	Saya membaca informasi yang berkaitan dengan kehamilan di dalam Buku KIA.		
5.	Saya membaca informasi mengenai tanda bahaya kehamilan yang tercantum dalam Buku KIA.		
6.	Saya memahami isi informasi kehamilan yang telah saya baca di dalam Buku KIA.		
7.	Saya menunjukkan Buku KIA kepada tenaga kesehatan saat melakukan pemeriksaan kehamilan.		
8.	Saya membiarkan tenaga kesehatan melihat dan menggunakan Buku KIA selama pemeriksaan kehamilan.		
9.	Saya menunjukkan Buku KIA kepada tenaga kesehatan meskipun tidak diminta.		
10.	Saya memeriksa catatan hasil pemeriksaan kehamilan yang dituliskan di dalam Buku KIA..		
11.	Saya memperhatikan kelengkapan pencatatan hasil pemeriksaan kehamilan di dalam Buku KIA.		
12.	Saya meminta tenaga kesehatan untuk melengkapi catatan kesehatan di dalam Buku KIA apabila belum terisi.		
13.	Saya menerapkan anjuran kesehatan kehamilan yang terdapat di dalam Buku KIA.		
14.	Saya menggunakan informasi dalam Buku KIA sebagai pedoman dalam menjaga kesehatan selama kehamilan.		
15.	Saya menggunakan informasi dalam Buku KIA untuk menentukan tindakan yang perlu dilakukan terkait kesehatan kehamilan.		

Sumber: Diadaptasi dan dimodifikasi dari Listriani (2021)

Tabulating Data Umum

NO	USIA	PENDIDIKAN	PEKERJAAN	PARITAS	TRIMESTER
1	2	3	2	2	3
2	2	3	2	2	2
3	3	2	2	2	3
4	1	2	2	2	1
5	3	2	3	2	2
6	3	1	3	2	2
7	2	4	1	1	3
8	1	2	1	1	1
9	2	1	3	2	1
10	2	3	3	2	2
11	2	4	1	1	3
12	3	3	2	2	2
13	2	1	2	2	3
14	1	3	1	2	2
15	2	3	1	2	3
16	2	4	2	2	2
17	2	2	3	2	2
18	2	2	1	2	3
19	2	4	4	1	3
20	2	2	3	2	3
21	2	2	1	1	1
22	2	3	2	2	2
23	2	3	2	2	3
24	2	3	5	2	2
25	2	3	2	2	1
26	3	2	1	2	3
27	1	3	2	2	2
28	2	3	2	2	2
29	1	3	2	1	1
30	2	3	3	2	3
31	2	4	4	1	2
32	1	3	1	1	1
33	2	3	1	2	1

Keterangan :

USIA	FREKUENSI	PERSENTASE
<20 Th	6	18%
20-35 Th	22	67%
>35 Th	5	15%
TOTAL	33	100%

PENDIDIKAN	FREKUENSI	PERSENTASE
SD	3	9%
SMP	9	27%
SMA	16	48%
TP	5	15%
TOTAL	33	100%

PEKERJAAN	FREKUENSI	PERSENTASE
IRT	10	30%
WIRASWASTA	13	39%
PETANI	7	21%
PNS	2	6%
KARYAWAN	1	3%
TOTAL	33	100%

PARITAS	FREKUENSI	PERSENTASE
PRIMIGRAVIDA	8	24%
MULTIGRAVIDA	25	76%
GRANDEMULTIGRAVIDA	0	0%
TOTAL	33	100%

TRIMESTER	FREKUENSI	PERSENTASE
1-3 BULAN	8	24%
4-5 BULAN	13	39%
6-9 BULAN	12	36%
TOTAL	33	100%

Tabulating Data Umum

NO RESPONDEN	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	TOTAL	KATEGORI	PERSENTASE
1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	10	2	67%
2	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	1	93%
3	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	10	2	67%
4	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	11	1	73%
5	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	12	1	80%
6	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	9	2	60%
7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	1	100%
8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	1	100%
9	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	9	2	60%
10	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	11	1	73%
11	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	13	1	87%
12	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	1	93%
13	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	12	1	80%
14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	1	100%
15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	14	1	93%
16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	14	1	93%
17	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	9	2	60%
18	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	10	2	67%
19	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	1	100%
20	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	7	2	47%
21	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	13	1	87%
22	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	11	1	73%
23	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	12	1	80%
24	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	10	2	67%
25	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	12	1	80%
26	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	12	1	80%

27	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	1	93%
28	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	1	93%
29	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	11	1	73%
30	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	13	1	87%
31	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	10	2	67%
32	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	12	1	80%
33	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	12	1	80%

Keterangan data khusus :

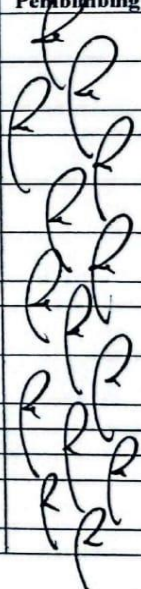
PEMANFAATAN	FREKUENSI	PERSENTASE
BAIK	24	73%
CUKUP	9	27%
KURANG	0	0%
TOTAL	33	100%

Dokumentasi Kegiatan



LEMBAR BIMBINGAN TUGAS AKHIR

Nama : Sofiya
 NRP : 33412301090
 Program Studi : D3 Keperawatan
 Pembimbing I : Elisa Cristiana, M, keb.
 Judul Tugas Akhir : Gambaran Pemanfaatan Buku KIA Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Camplong Kabupaten Sampang.

No	Tanggal	Materi Bimbingan	Keterangan	Paraf Pembimbing
1	13/09/2025	Konsultasi judul tugas akhir	Revisi judul	
2	15/09/2025	Konsultasi judul tugas akhir	Acc judul dan lanjut bab 1	
3	20/09/2025	Konsultasi bab 1	Revisi bab 1: latar belakang,	
4	15/10/2025	Konsultasi revisi bab 1	Revisi kurang data awalnya	
5	29/10/2025	Konsultasi revisi bab 1	ACC bab 1 lanjut bab 2	
6	04/11/2025	Konsultasi bab 2	Revisi kerangka konsep lanjut bab3	
7	13/11/2025	Konsultasi bab 2	Revisi landasan teori	
8	3/12/2025	Konsultasi revisi bab 2 & 3	Acc bab 2, revisi bab	
9	8/12/2025	Konsultasi revisi bab 3	Revisi di sampel	
10	11/12/2025	Konsul keseluruhan	ACC	
11	30/01/2026	Konsul bab 4-5	Revisi bab 4-5	
12	02/02/2026	Konsul revisi bab 4	Revisi pembahasan	
13	03/02/2026	Konsul revisi pembahasan	Revisi penulisan	
14	04/02/2026	Konsul keseluruhan	ACC keseluruhan	

Mengetahui,

Koordinator Program Studi

Pembimbing I


Lailatul Hafidah, S.Kep., Ns., M.Kes.
 NIP. 198502012025212061


Elisa Cristiana, M. Keb.
 NIP. 198702092022032001

LEMBAR BIMBINGAN TUGAS AKHIR

Nama : Sofiya
 NRP : 33412301090
 Program Studi : D3 Keperawatan
 Pembimbing 2 : Rahayu Yuliana Watiningrum, S.Kep., Ns., M.K.M.
 Judul Tugas Akhir : Gambaran Pemanfaatan Buku KIA Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Camplong Kabupaten Sampang.

No	Tanggal	Materi Bimbingan	Keterangan	Paraf Pembimbing
1	15/09/2025	Konsul judul dan Bab 1	Revisi justifikasi	
2	17/09/2025	Konsul bab 1 dan 2	Acc bab 1 lanjut bab 2	
3	20/10/2025	Konsultasi bab 2	Revisi kerangka konsep	
4	08/12/2025	Konsultasi bab 2 dan Bab 3	Acc bab 2, revisi bab3 di indikator	
5	11/12/2025	Konsultasi bab 1-3	ACC keseluruhan	
6	30/01/2026	Konsul bab 4-5	Revisi pembahasan	
7	02/02/2026	Konsul revisi pembahasan	Revisi penulisan	
8	03/02/2026	Konsul bab 4-5	Acc	
9	04/02/2026	Konsul keseluruhan	ACC keseluruhan	

Mengetahui,

Koordinator Program Studi

Pembimbing II


Lailatul Hafidah, S.Kep., Ns., M.Kes.
 NIPPPK. 198502022025212061


Rahayu Yuliana W., S.Kep., Ns., M.K.M.
 NIPPPK. 198407262024212010

LEMBAR BIMBINGAN TUGAS AKHIR

Nama : Sofiya
NRP : 33412301090
Program Studi : D3 Keperawatan
Penguji I : Cantika Iva Nugrahani, S.S.T., M.Keb.
Judul Tugas : Gambaran Pemanfaatan Buku KIA Pada Ibu
Akhir Hamil Di Puskesmas Camplong Kabupaten
Sampang.

No.	Tanggal	Materi Bimbingan	Keterangan	Paraf Pembimbing
1.	05-01-2026	Bab 1 (Kronologi) Bab 3 (Metode penelitian)	ACC Proposal Lanjut penelitian	
2.	24-02-2026	Penulisan, tambah % pada lampiran tabulasi umum.	ACC Tugas Akhir	

Mengetahui,

Koordinator Program Studi

Penguji I


Ns. Lailatul Hafidah, S.Kep., M.Kes
NIP. 19850202202025212061


Cantika Iva Nugrahani, S.S.T., M.Keb.
NIP. 19930322202032010

LEMBAR BIMBINGAN TUGAS AKHIR

Nama : Sofiya
NRP : 33412301090
Program Studi : D3 Keperawatan
Penguji II : Ns. Lailatul Hafidah, S.Kep., M.Kes
Judul Tugas Akhir : Gambaran Pemanfaatan Buku KIA Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Camplong Kabupaten Sampang.

No.	Tanggal	Materi Bimbingan	Keterangan	Paraf Pembimbing
1.	24-12-25	Kisi-kisi kuesioner penomoran, trimester, penulisan.	ACC keseluruhan.	
2.	20-02-2026	Definisi oprasional, tingkat pemanfaatan.	ACC tugas akhir	

Mengetahui,

Koordinator Program Studi

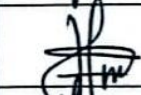
Penguji II


Ns. Lailatul Hafidah, S.Kep., M.Kes
NIPPPK. 19850202202025212061


Ns. Lailatul Hafidah, S.Kep., M.Kes
NIPPPK. 19850202202025212061

LEMBAR BIMBINGAN TUGAS AKHIR

Nama : Sofiya
 NRP : 33412301090
 Program Studi : D3 Keperawatan
 Penguji III : Hilmah Noviandry., S.Kep., Ns., M.Kes.
 Judul Tugas Akhir : Gambaran Pemanfaatan Buku KIA Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Camplong Kabupaten Sampang.

No.	Tanggal	Materi Bimbingan	Keterangan	Paraf Pembimbing
1.	23-12-2025	Revisi kerangka konsep,kata pengantar,penulisan, kronologi,	Revisi	
2.	24-12-2025	ACC Proposal Tugas Akhir.	ACC	
3	19-02-2026	Revisi penulisan, abstrak.	ACC tugas akhir	

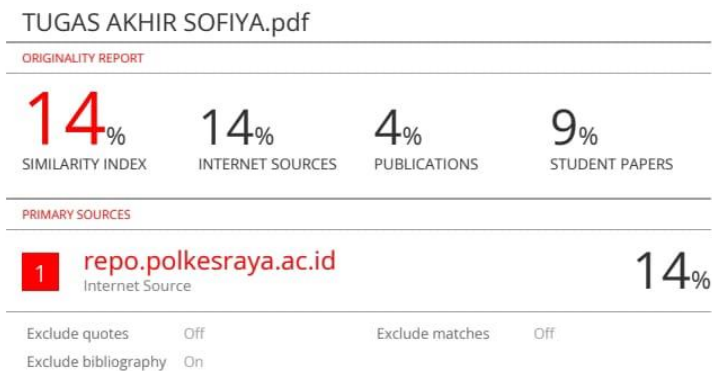
Mengetahui,

Koordinator Program Studi

Penguji III


Ns. Lailatul Hafidhah, S.Kep., M.Kes.
 NIPPPK. 19850202202025212061


Hilmah Noviandry., S.Kep., Ns., M.Kes.
 NIPPPK. 198411112025212045



BIODATA PENULIS



Sofiya lahir di pamekasan pada 17 November 2004. Ia merupakan anak pertama dari 3 bersaudara, putri dari pasangan Hasibul Anam dan Suratna. Saat ini tercatat sebagai mahasiswa aktif Politeknik Negeri Madura. Penulis menempuh pendidikan formal dimulai dari TK Al-Falah pada tahun 2009 dan lulus pada tahun 2011. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan dasar di SDN Bangkes lekoh Timur pada tahun 2011 dan lulus pada tahun 2017. Pendidikan menengah pertama ditempuh di MTS Al-Falah Sumber Gayam pada tahun 2017 dan lulus pada tahun 2020. Kemudian penulis melanjutkan

pendidikan menengah atas di MA Al-Falah Sumber Gayam Kadur pada tahun 2020 dan lulus pada tahun 2023. Peneliti juga menempuh Pendidikan keagamaan selama 6 tahun di MDTA Al-Falah dan masuk Pesantren selama 6 tahun di Pondok Pesantren Al-Falah Sumber Gayam Kadur Pamekasan. Pada tahun 2023, penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi pada Program Studi Diploma III (D3) Keperawatan di Politeknik Negeri Madura dan direncanakan lulus pada tahun 2026. Selama masa perkuliahan, penulis aktif mengikuti kegiatan akademik, praktik laboratorium, serta praktik klinik di berbagai fasilitas pelayanan kesehatan untuk meningkatkan kompetensi dalam bidang keperawatan. Selain aktif dalam kegiatan akademik, penulis juga berpartisipasi dalam kegiatan kemahasiswaan yang mendukung pengembangan sikap disiplin, kepemimpinan, kerja sama tim, serta keterampilan sosial. Penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan pada Program Studi D3 Keperawatan di Politeknik Negeri Madura sekaligus sebagai bentuk kontribusi penulis dalam bidang kesehatan.

Motto Hidup:

“Bukan tentang seberapa berat prosesnya, tetapi tentang seberapa kuat tekad untuk menyelesaikannya.”

Email: sofiyafia823@gmail.com